

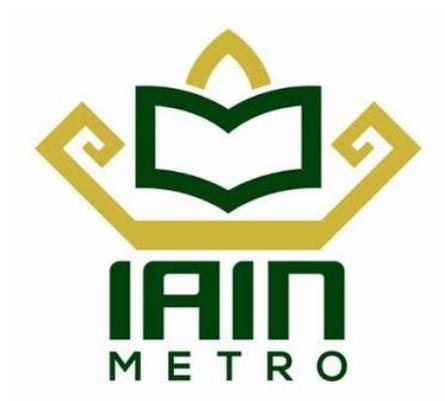
SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB
PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR**

Oleh:

MAYA WIDIYANTI

NPM: 2001040021



Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1445 H / 2024 M

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB
PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Maya Widiyanti

NPM.2001040021

Pembimbing: Aulia Rahma, M.Pd

**Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Maya Widiyanti
NPM : 2001040021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd.
NIP. 199512132020122025

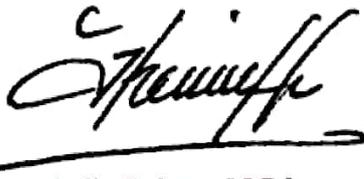
PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK
HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR
Nama : Maya Widiyanti
NPM : 2001040021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Juni 2024
Pembimbing



Aulia Rahma, M.Pd.
NIP. 199512132020122025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3529/In.28.1/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR, disusun Oleh: Maya Widiyanti, dengan NPM: 2001040021, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/24 Juni 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Aulia Rahma, M.Pd
Penguji I : Edo Dwi Cahyo, M.Pd
Penguji II : Alimudin, M.Pd
Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M.Pd


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006 

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB

PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Oleh :

MAYA WIDIYANTI

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh pentingnya perkembangan motorik halus terhadap tumbuh kembang anak usia dini. Guru memiliki peran penting dalam mengembangkan motorik halus anak di sekolah, sehingga perkembangan anak dapat tercapai maksimal. Peran guru sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator menjadi fokus penelitian supaya peneliti dapat menggali informasi lebih dalam setiap peran guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan motorik halus serta apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui prosedur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur sudah melakukan perannya sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator dalam mengembangkan motorik halus anak. Adapun peran guru sebagai pendidik yaitu guru membimbing dan memberi contoh kepada anak dalam kegiatan yang dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Peran guru sebagai fasilitator yaitu dengan menyiapkan kebutuhan pembelajaran dan memberikan lingkungan belajar yang nyaman. Peran guru sebagai mediator yaitu menyediakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu meningkatkan koordinasi tangan dengan mata, ketelitian, serta kreativitas anak-anak. Peran guru sebagai motivator yaitu memberikan dukungan emosional, mendorong anak untuk mencoba hal baru, dan memberikan umpan balik positif. Adapun faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, evaluasi yang diberikan kepala sekolah, mengikuti pelatihan ataupun seminar yang dapat meningkatkan peran guru, pola asuh orang tua terhadap anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan guru dalam memenuhi kebutuhan karakter anak yang berbeda, perbedaan pola asuh orang tua di rumah, dan pengaruh lingkungan bermain anak yang buruk di masyarakat.

Kata Kunci : Peran Guru, Motorik Halus, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

THE ROLE OF TEACHERS IN DEVELOPING FINE MOTORCYCLE IN KB PUSPA KENCANA, SIDOMULYO VILLAGE, PUNGGUR DISTRICT

By :

MAYA WIDIYANTI

The research in this thesis is motivated by the importance of fine motor development in the growth and development of early childhood. Teachers have an important role in developing children's fine motor skills at school, so that children's development can be achieved optimally. The role of teachers as educators, facilitators, mediators and motivators is the focus of the research so that researchers can dig deeper into each teacher's role in KB Puspa Kencana, Sidomulyo Village, Punggur District.

This research aims to find out the role of teachers in developing fine motor skills and what are the supporting and inhibiting factors for teachers' roles in developing children's fine motor skills at KB Puspa Kencana, Sidomulyo Village, Punggur District. This research uses qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. Data analysis through data collection procedures, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Based on the research results, it is known that teachers at KB Puspa Kencana, Sidomulyo Village, Punggur District have carried out their roles as educators, facilitators, mediators and motivators in developing children's fine motor skills. The role of the teacher as an educator is that the teacher guides and gives an example to children in activities that can develop children's fine motor skills. The teacher's role as a facilitator is to prepare learning needs and provide a comfortable learning environment. The teacher's role as a mediator is to provide interesting learning media to help improve children's hand-eye coordination, accuracy and creativity. The teacher's role as a motivator is to provide emotional support, encourage children to try new things, and provide positive feedback. The supporting factors for the teacher's role in developing children's fine motor skills are the availability of adequate facilities and infrastructure, evaluations given by the school principal, attending training or seminars that can improve the teacher's role, parents' parenting style towards children. Meanwhile, the inhibiting factors are the limitations of teachers in meeting the needs of different children's characters, differences in parenting patterns at home, and the influence of the poor community play environment for children.

Keywords: Teacher's Role, Fine Motor Skills, Early Childhood.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Widiyanti

NPM : 2001040021

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2024

Yang menyatakan,



Maya Widiyanti
NPM. 2001040021

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ

وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”

(QS. Ali Imran: 104)¹

¹ Kemenag, *Qur'an Kemenag V.1*, 2022.

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi lebih mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan dengan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Widodo dan Ibu Partiyem yang selalu memberikan do'a dan semangat agar terselesainya skripsi ini.
2. Kepada Kakak Evi Yani, S.Kom dan Adik Galih Febrian yang selalu mendukung terselesainya skripsi ini.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasehat dan motivasi agar terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman seperjuangan dan rekan-rekan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi, dukungan, dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang saya cintai dan banggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Aneka, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Ibu Aulia Rahma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Metro selaku Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Metro, 26 Mei 2024
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Maya Widiyanti', written in a cursive style.

Maya Widiyanti
NPM.2001040021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaannya Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Guru.....	11
1. Pengertian Peran	11
2. Pengertian Guru	12
3. Kompetensi Guru	14
4. Tugas Dan Fungsi Guru	18
5. Peran Guru Terhadap Pengembangan Kemampuan Motorik Halus.....	19
B. Anak Usia Dini	244
1. Pengertian Anak Usia Dini	24
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	25
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	27
C. Perkembangan Motorik Halus.....	28
1. Pengertian Motorik Halus	28
2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus	34

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data	37
C. Penjabaran Lokasi Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	42
2. Visi, Misi, Dan Tujuan KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	42
3. Identitas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	43
4. Sarana Dan Prasarana KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	44
5. Data Guru KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur...	45
6. Data Peserta Didik KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	46
7. Struktur Organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	47
8. Denah Lokasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Pungg	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
1. Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	50
2. Faktor Pendukung Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	63
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Peran Guru	22
Tabel 2.2 Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun	33
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana PAUD KB Puspa Kencana	44
Tabel 4.2 Data Guru KB Puspa Kencana.....	45
Tabel 4.3 Peserta Didik KB Puspa Kencana.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	47
Gambar 4.2 Denah Lokasi Paud KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.....	48
Gambar 4.3 Peran Guru.....	51
Gambar 4.4 Peralatan Belajar Yang Disiapkan Oleh Guru Di Kelas A1.....	54
Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Tema Pembelajaran Kepada Anak	57
Gambar 4.6 Guru Memberikan Semangat Kepada Anak	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	87
Lampiran 2 Outline	97
Lampiran 3 Alat Pengumpul Data	100
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan	106
Lampiran 5 Surat Izin Pra <i>Survey</i>	114
Lampiran 6 Surat Balasan Pra <i>Survey</i>	115
Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi.....	116
Lampiran 8 Surat Tugas	117
Lampiran 9 Surat Izin <i>Reseach</i>	118
Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka	119
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD.....	120
Lampiran 12 Konsultasi Bimbingan Proposal	121
Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Skripsi	127
Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara	130
Lampiran 15 Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas	132

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu *paedagogie* yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Kemudian, bahasa ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yaitu *education* yang artinya pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab kata ini diterjemahkan dengan *tarbiyah* yang artinya pendidikan.¹ Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mendorong tumbuh kembang anak secara menyeluruh, atau pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak.² Oleh karena itu PAUD memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensinya secara maksimal. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2013 Pasal 5 disebutkan bahwa aspek pengembangan dalam kurikulum PAUD meliputi: nilai agama, nilai moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional, seni dan fisik motorik.³

Motorik halus yakni bagian dari perkembangan fisik dan motorik yang merupakan salah satu aspek penting untuk dikembangkan saat anak usia dini.

¹M. Ihsan Dacholfany Dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 35.

²Paul Suparno, *Teori Perkembangan kognitif Jean Piaget* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), 60.

³Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana publishing 2015), 5.

Hal ini disebabkan secara tidak langsung motorik halus anak akan menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Pergerakan tersebut melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan diawali dengan perkembangan otot-otot kecil seperti keterampilan jari-jari dan pergelangan tangan, juga dapat melatih koordinasi mata.⁴ Perkembangan motorik halus anak usia dini merupakan perkembangan kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot halus serta koordinasi mata yang akan mempengaruhi kemampuannya melalui berbagai kegiatan. Contoh kegiatan untuk mengembangkan motorik halus yaitu, memegang benda, mencoret-coret, menggambar, mewarnai, melipat kertas, menebalkan garis, *finger painting*, kolase, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan diatas, anak dapat memiliki kebebasan dalam berkreasi dan berekspresi sesuai dengan keinginannya.

Anak usia dini sering disebut sebagai masa emas atau *golden age*. Dalam masa ini hampir semua anak berada pada tahap peka terhadap potensinya, yang dimana mereka akan tumbuh dan berkembang dengan cepat. Namun demikian, tidak semua anak berkembang dengan cara yang sama karena setiap anak berkembang secara berbeda. Oleh sebab itu guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, terutama saat berada di sekolah.

Guru dapat mengembangkan kemampuan anak melalui berbagai sarana pendidikan anak usia dini, antara lain tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB), dan taman kanak-kanak (TK) yang merupakan

⁴ Sabaria Agustina, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas," *JURNAL ILMIAH POTENSIA* No.1/2018, 25.

bagian dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). PAUD adalah lembaga yang menyediakan lingkungan dimana anak dapat tumbuh dan berkembang, baik pengetahuan, perilaku, maupun perilakunya. Program pembelajaran pendidikan anak usia dini disusun sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Program pembelajaran yang dimaksud merupakan pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif, pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, pembelajaran berbasis pada anak, pembelajaran menggunakan pendekatan tematik, dan pembelajaran paikem (pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan gembira).⁵

Guru PAUD mempunyai peranan penting dalam mengembangkan pendidikan siswa, termasuk program pembelajaran di KB. Selain itu disebutkan juga bahwa guru sebagai pengganti peran orang tua ketika anak sedang melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah, guru memegang peranan penting dalam memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak khususnya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.⁶

Guru berperan sebagai pendidik yang membantu siswa mengatasi kesulitan saat proses pembelajaran. Sebagai pendidik, guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan. Hal ini memungkinkan siswa melakukan aktivitas yang merangsang motorik halusya dengan arahan dan bimbingan dari guru.⁷ Selanjutnya, guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan

⁵ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 1.

⁶ Safitri Dan Dewi, *Menjadi Guru Professional* (Riau: Indragiri, 2019), 6.

⁷ Nurfuandi, *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), 18.

berbagai kemudahan untuk anak dengan memfasilitasi segala hal termasuk memberikan kenyamanan di dalam kelas. Kemudian guru berperan sebagai mediator yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang media yang digunakan dalam pendidikan terutama media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. Selain itu, guru juga memiliki peran sebagai motivator yang dapat memberikan dorongan dan semangat anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus.

Peran guru dalam mengembangkan motorik halus sangatlah penting karena guru ialah orangtua kedua setelah ibu dan ayah, maka guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan motorik halus kepada anak melalui kegiatan pembelajarannya. Selain itu, peran guru dalam menstimulasi motorik halus anak usia dini yaitu dengan memilih kegiatan yang sesuai untuk menstimulasi motorik halus anak, memberikan motivasi dan dukungan kepada anak agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁸

World Health Organization (WHO) tahun 2009 melaporkan bahwa 5-25 dari anak-anak usia pra sekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus. Data menunjukkan bahwa 0,4 juta atau sekitar 16% usia pra sekolah di Indonesia mengalami gangguan perkembangan. Hal ini terjadi dipicu oleh kurangnya deteksi dini dan kurangnya stimulasi yang diberikan untuk mendukung perkembangan

⁸ Polina Resty, "Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Motoric Halus Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III," *JURNAL UNTAN PONTIANAK* No.1/2020, 9.

motorik halus pada anak.⁹ Oleh karena itu, peran guru sangat dibutuhkan dalam memberikan stimulus pada perkembangan motorik halus anak.

Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur selama dua hari yaitu pada tanggal 30-31 Januari 2024. Pada hari pertama peneliti melihat kondisi KB Puspa Kencana. Di sana terdapat dua ruang kelas yang terdiri dari 20 anak untuk kelas A satu dan 25 anak untuk kelas A dua. Di mana masing-masing kelas memiliki dua guru, satu guru pengajar dan satu guru pendamping. Di hari yang sama, peneliti mengamati peran guru baik sebagai pendidik, fasilitator, mediator maupun motivator saat mengajar di kelas. Pada hari kedua, peneliti mengamati lebih lanjut perihal peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak melalui kegiatan belajar yang dirancang dan diberikan oleh guru kepada anak.¹⁰

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa sebagai pendidik, guru sudah mengajar dan melatih anak untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan motorik halusnya dengan menebalkan garis. Sebelum meminta anak menebalkan garis, guru sudah terlebih dahulu memberi contoh di depan kelas. Kemudian sebagai fasilitator, guru sudah memastikan kondisi kelas sebelum mulai belajar, guru memberikan lingkungan kelas yang bersih dan rapih sehingga anak nyaman untuk belajar di kelas.

⁹ Erni Yuniati, "Sandplay Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah," *INDONESIAN JOURNAL OF NURSING PRACTICES* No.2/Desember 2008, 62.

¹⁰ Hasil observasi di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur, Tanggal 30 Januari 2024.

Sebagai motivator, guru selalu memberikan dukungan positif kepada anak untuk mengembangkan motorik halusya, di mana para guru memberikan pujian dan pengakuan atas setiap usaha yang dilakukan anak. Misalnya saat anak-anak melakukan kegiatan menebalkan garis, guru menyemangati anak selama proses berlangsung, dan memberikan pujian kepada anak saat anak berhasil menyelesaikan tugasnya. Namun, apabila ada anak yang ternyata belum berhasil menyelesaikan tugasnya sampai waktu yang ditentukan, guru tetap memberikan pujian atas usaha anak dan meyakinkan anak bahwa mereka akan berhasil dengan lebih baik di hari selanjutnya. Sedangkan sebagai mediator, guru mengalami kesulitan dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan motorik halus anak karena memiliki keterbatasan waktu dan tenaga. Hal ini dikarenakan guru memiliki pekerjaan di luar sekolah sehingga guru memiliki keterbatasan waktu dan tenaga dalam menyiapkan media pembelajaran yang menarik. Maka dalam hal ini menyebabkan beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas, guru kelas tetap belajar secara bertahap dan berkelanjutan untuk mengoptimalkan perannya sebagai pendidik, fasilitator, mediator dan motivator anak usia dini. Kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas untuk meningkatkan motorik halus berupa membuat kolase, melipat kertas,

menebalkan garis, mewarnai, menggambar, dan *finger painting* atau melukis dengan tangan secara langsung.¹¹

Maka dalam hal ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk melihat pentingnya peran guru dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Punggur.

B. Pertanyaannya Penelitian

Penelitian ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, oleh karena itu peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Punggur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Punggur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan peneliti dalam membuat proposal penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Punggur.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Punggur.

¹¹ Hasil wawancara dengan guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur, Ibu Suryani, Tanggal 31 Januari 2024

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontributor yang penting untuk memperluas pengetahuan, mendatangkan informasi tambahan, dan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang peran guru dalam meningkatkan motorik halus anak.
- b) Secara praktis, penelitian diinginkan dapat berguna bagi:
 - 1) Bagi Sekolah
 - a) Meningkatkan kualitas sekolah, kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pendidikan di sekolah tersebut agar masyarakat lebih tertarik untuk mempercayakan pendidikan anaknya kepada sekolah tersebut.
 - b) Menciptakan konteks dan kondisi sekolah yang mendukung pembelajaran
 - 2) Bagi Guru
 - a) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru tentang pentingnya peran guru dalam pengembangan motorik siswa.
 - b) Sebagai sarana bagi guru untuk lebih melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - c) Meningkatkan profesionalisme guru agar pembelajaran menyenangkan dan menarik.
 - 3) Bagi peneliti
 - a) Mengembangkan pengetahuan mengenai pentingnya peran guru dalam mengembangkan motorik anak didik.

- b) Menambah wawasan baru tentang bagaimana proses pembelajaran anak dapat ditingkatkan.

D. Penelitian Relevan

Pengangkatan suatu judul tentang peran guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Punggur. Selanjutnya peneliti berusaha keras untuk melakukan survey kembali terkait dengan amatan pustaka pada beberapa penelitian yang terdahulu, yakni:

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Sri Hendriyani dengan judul Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Taman Kanak-Kanak As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini yaitu peran guru dalam mengembangkan motorik halus pada anak melalui kegiatan menggambar belum optimal, disebabkan ketika anak melakukan kegiatan menggambar masih terdapat anak yang mewarnainya kurang rapi, dan masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam memegang pensil warna.¹²

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Wika Niati dengan judul Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini membahas peran

¹² Sri Hendiyani, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Taman Kanak-Kanak As-Shafy Simpang Gaung Kecamatan Gaung Upaya," 2021.

guru dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak melalui berbagai metode berupa berbicara, membaca, menulis, dan menyimak.¹³

Ketiga penelitian yang ditulis oleh Afriani Hidayah dengan judul Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Melalui Variasi Media Pembelajaran Di RA Muslimat Nu Musyithoh 01 Sokoraja Kulon Kecamatan Sokoraja Kabupaten Banyumas. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah guru berhasil meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan variasi media pembelajaran yang didukung oleh fasilitas sekolah.¹⁴

Dari beberapa penelitian relevan yang telah ditemukan dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dilakukan di tempat yang berbeda dengan aktivitas motorik halus yang berbeda, serta faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Sedangkan penelitian ini dilakukan di KB Puspa Kencana desa Sidomulyo Kecamatan Punggur dengan peran guru dalam mengembangkan motorik halus.

¹³ Wika niati, "Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma," 2019.

¹⁴ Afriani Hidayah, "Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Melalui Variasi Media Pembelajaran Di RA Muslimat Nu Musyithoh 01 Sokoraja Kulon Kecamatan Sokoraja Kabupaten Banyumas," 2020.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran dapat dideskripsikan sebagai sebuah kegiatan yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.¹

Peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person's errand or obligation in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.²

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Ketika seseorang menjalankan hak dan tanggung jawab sesuai dengan kedudukannya, maka ia sedang menjalankan suatu peran. tugas sekarang adalah satu-satunya hal yang harus dilakukan setiap orang dalam hidup.

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 16.

² Syamsir Torang, *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

2. Pengertian Guru

Pendidik atau guru ialah komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang tugasnya meliputi pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, pengelolaan dan pemberian pelayanan teknis di bidang pendidikan, seperti meningkatkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, keterampilan konsep diri, seni, dan nilai-nilai agama agar upaya tumbuh kembang anak terlaksana secara maksimal.³ Guru adalah orang yang menularkan ilmu kepada muridnya, membimbing jiwanya, sekaligus mengarahkan perbuatannya kepada kebaikan.⁴

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) dinyatakan bahwa guru adalah jabatan profesi. Pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵ Dalam arti luas, guru adalah suatu profesi atau pekerjaan yang memerlukan keterampilan mengajar khusus.⁶ Seseorang yang tidak mempunyai kemampuan profesional yang diperlukan untuk melaksanakan suatu

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 1.

⁴ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 103.

⁵ *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen* Pasal 1 Ayat 1.

⁶ Hamzah Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 156.

kegiatan dan hanya dapat berbicara dengan baik dalam bidang tertentu tetap tidak dapat disebut guru.

Dari penjelasan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pendidikan, yang memiliki tanggung jawab besar yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran, pelatihan, penelitian, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknis di bidang pendidikan, seperti: meningkatkan keterampilan kognitif, keterampilan berbahasa, keterampilan sosial emosional, keterampilan fisik-motorik, seni dan nilai agama agar upaya tumbuh kembang anak tercapai secara optimal.

Peran guru merupakan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, seorang guru memiliki peran penting sebagai penentu keberhasilan kependidikan, karena seorang guru ialah faktor penting terhadap keberhasilan pendidikan.⁷ Keberadaan guru sebagai salah satu komponen pendidikan, karena tidak hanya sebagai tenaga pengajar tetapi juga sebagai pendidik, yang berarti guru berperan dalam membantu meningkatkan perkembangan guru.

Dari pengertian di atas dapat diketahui peran guru merupakan terciptanya serangkaian tingkah yang saling berkaitan yang dilakukan guru dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak yang menjadi tujuannya.

⁷ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 128.

3. Kompetensi Guru

Standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berperilaku layaknya seorang guru untuk menduduki jabatan fungsional sesuai bidang tugas, kualifikasi, dan jenjang pendidikan.⁸ Kompetensi adalah kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diwujudkan menjadi hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.⁹ Kemudian, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹⁰

Dengan demikian, maka kompetensi guru disebut dengan kecakapan guru yang merupakan pengalaman mengajar bagi pendidik yang mempunyai penguasaan dan perubahan lebih baik dalam mendidik. Supaya berhasil dalam mengajar dan meningkatkan mutu pendidikan, guru harus mempunyai kompetensi yang memadai. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 28 ayat (3) butir a diterangkan bahwa kompetensi

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung: Rosdakarya Offset, 2008), 23.

⁹ Jejen Musfah, *Peningkatan Profesi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011), 29.

¹⁰ *Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen* Pasal 1 Ayat 10.

pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk memaksimalkan berbagai potensi yang dimilikinya.¹¹ Artinya, kompetensi pedagogik ialah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum di sekolah.

b. Kompetensi Kepribadian

Standar Nasional Pendidikan, pada pasal 28 ayat (3) butir b menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.¹² Standar kompetensi yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian guru meliputi: (1) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya Indonesia; (2) menjadi pribadi yang jujur dan berakhlak mulia; (3) menampilkan diri sebagai orang yang mantap, mantap, dewasa, bijaksana dan berwibawa; (4) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.¹³

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mencerminkan karakter

¹¹ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* Pasal 28 Ayat 3.

¹² *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* Pasal 28 Ayat 3.

¹³ Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV.Alfabeta, 2014), 126.

yang mantap, berwibawa, dewasa dan bijaksana, menjadi teladan bagi peserta didik, serta dikaruniai akhlak mulia. Keterampilan karakter ini memungkinkan guru menjadi teladan bagi siswanya dan memiliki standar moral yang tinggi. Oleh karena itu, guru hendaknya mempunyai kepribadian yang matang dan profesional agar siswa dapat meneladani sifat-sifat guru.

c. Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir c menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.¹⁴ Standar kompetensi profesional guru meliputi: (1) Perolehan materi, struktur, konsep, dan pemikiran ilmiah yang menunjang pembelajaran yang diajarkan; (2) perolehan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran; (3) pembelajaran yang disampaikan secara kreatif, mengembangkan materi pendidikan; (4) senantiasa mengembangkan profesionalisme dengan menerapkan langkah-langkah refleksi, dan (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan keterampilan.¹⁵

¹⁴ *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan* Pasal 28 Ayat 3.

¹⁵ Saiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 41.

d. Kompetensi Sosial

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) butir d menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.¹⁶ Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai anggota masyarakat untuk memiliki sekurang-kurangnya kemampuan sebagai berikut: (1) komunikasi lisan, tulisan, dan bahasa isyarat; (2) pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; (3) berkomunikasi secara efektif dengan guru; berkomunikasi dengan peserta didik, sesama pendidik, dosen, dan orang tua peserta didik; dan (4) berinteraksi penuh hormat dengan masyarakat sekitar.¹⁷

Saat menjalankan tugas sebagai pendidik, seorang guru harus menghargai hubungan sosial. Artinya keterampilan sosial berhubungan dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lainnya. Sebagai makhluk sosial, guru berperilaku santun, mampu berkomunikasi dengan melakukan interaksi yang efektif dan menarik dengan lingkungan, serta memiliki perasaan empati terhadap orang lain.

¹⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat 3.

¹⁷ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

4. Tugas Dan Fungsi Guru

Tugas adalah tanggung jawab yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilakukan atau diselesaikan. Setiap profesi memerlukan tugas, dan tugas ini bersifat khusus. Misi guru adalah mengembangkan sumber daya manusia yang mampu memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa. tugas guru bukan sekedar profesi, namun juga kewajiban kemanusiaan dan sosial.¹⁸

Tugas guru secara umum digolongkan menjadi tiga jenis: tugas guru sebagai suatu profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti menyampaikan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan merupakan kelanjutan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di sisi lain, pendidikan adalah tentang mengembangkan kemampuan siswa.¹⁹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 40 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk: (a) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; (b) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan (c) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.²⁰

¹⁸ Hamka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012), 21.

¹⁹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

²⁰ *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan Pasal 40 Ayat 2.*

Guru mempunyai kewajiban dalam bentuk pelayanan baik saat bertugas maupun di luar tugas. Jika dikelompokkan, ada tiga jenis tugas guru yaitu:²¹

- 1) Tugas dalam bidang profesi meliputi pengajaran, bimbingan dan pelatihan. Mengajar berarti menyalurkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan. Pendidikan berarti kelanjutan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan pelatihan berarti pengembangan keterampilan peserta didik.
- 2) Tugas guru bidang kemanusiaan di sekolah adalah menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua, guru harus mampu membangkitkan simpati agar dapat menjadi idola para muridnya.
- 3) Tugas guru dalam bidang sosial, karena guru diharapkan mampu memperoleh ilmu, maka masyarakat memberikan kedudukan yang lebih bergengsi di lingkungannya.

5. Peran Guru Terhadap Pengembangan Kemampuan Motorik Halus

Peran guru dalam perencanaan ialah guru harus merencanakan kebutuhan anak dalam kegiatan, perhatian, rangsangan dan keberhasilan melalui keseimbangan dan keterpaduan di dalam kelas serta melalui pelaksanaan rancangan kegiatan yang direncanakan. Guru dapat mempersiapkan kegiatan dan menciptakan suasana yang menstimulasi

²¹ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional.*, 7.

anak dan memungkinkan mereka memilih kegiatan dan mainan yang sesuai.²²

Berikut adalah beberapa aspek penting dari teori Vygotsky tentang guru:²³

- a) Peran Mediator: Guru sebagai mediator utama dalam pembelajaran siswa. Guru membantu siswa untuk melangkah dari apa yang mereka ketahui secara mandiri ke pemahaman yang lebih tinggi dan lebih kompleks melalui bimbingan, dukungan, dan instruksi yang tepat.
- b) Bimbingan Sosial: Pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Guru membantu siswa dalam membangun pemahaman baru melalui diskusi, kolaborasi, dan interaksi dengan rekan-rekan sekelas.
- c) Pemberian Tantangan yang Sesuai: Guru bertanggung jawab untuk menyesuaikan instruksi dengan tingkat pemahaman siswa. Ini berarti memberikan tugas dan tantangan yang sesuai dengan tingkat pemahaman saat ini siswa, sambil memberikan dukungan yang cukup untuk memungkinkan mereka berkembang lebih jauh.
- d) Penilaian Formatif: Guru juga memainkan peran penting dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang sesuai. Ini membantu siswa untuk menyadari tempat di mana

²² Sujiono dan Yuliani Nurani, *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), 14.

²³ Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 17.

mereka dapat meningkatkan dan membimbing mereka dalam mencapai potensi mereka.

Secara ringkas peran guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat digambarkan sebagai berikut:²⁴

- 1) Guru sebagai pendidik, guru bertugas membimbing, memberi petunjuk, mengajar, dan melatih peserta didik dengan tujuan agar mereka memperoleh ilmu pengetahuan, akhlak yang baik, dan kecerdasan berpikir. Sebagai pendidik, guru dapat memosisikan diri sebagai pengarah dan pelatih untuk memaksimalkan bakat dan kemampuan anak didiknya.
- 2) Guru hendaknya berperan sebagai fasilitator, tujuannya untuk memastikan tersedianya fasilitas yang memberikan kenyamanan kepada siswa. Jika terdapat lingkungan belajar yang tidak memotivasi, ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang tidak rapi, serta perlengkapan belajar yang tidak lengkap akan menurunkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator harus memberikan fasilitas yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, efektif dan memberi semangat bagi siswa.
- 3) Guru sebagai mediator, media komunikasi merupakan media yang menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, sehingga guru sebagai mediator harus mempunyai pengetahuan dan

²⁴ Hamid Darmadi, "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung jawab Menjadi Guru Profesional," *JURNAL EDUKASI* No 2/2015, 166-168.

pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Sebagai seorang guru, tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media belajar mengajar, guru juga memerlukan kemampuan untuk membedakan apa yang digunakan dan menganjurkan media pembelajaran yang baik untuk siswa.

- 4) Guru sebagai motivator, guru harus mampu menyampaikan dorongan dan semangat serta melibatkan siswa dalam pembelajaran aktif. Untuk membangkitkan semangat, pendidik dapat menganalisis berbagai motivasi yang berkontribusi terhadap kemalasan siswa dan kinerja akademik yang buruk. Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam interaksi pendidikan. Karena inti pekerjaan pendidikan memerlukan keterampilan sosial yang berkaitan dengan kinerja dalam individualisasi dan sosialisasi diri.

Berdasarkan teori di atas, maka indikator peran guru dapat dijabarkan melalui tabel berikut:²⁵

Tabel 2.1
Indikator Peran Guru

No	Peran Guru	Deskripsi
1	Pendidik	Membimbing dan memberi petunjuk kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya
		Mengajar dan melatih peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan,

²⁵ *Ibid.*,

		akhlak yang baik, dan kecerdasan berpikir
2	Fasilitator	Memastikan lingkungan belajar bersih, rapih, nyaman, dan ketersediaan perlengkapan belajar yang lengkap
3	Mediator	Memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam membedakan media yang akan digunakan dan menganjurkan media pembelajaran yang baik untuk peseta didik
4	Motivator	Mampu memberikan dorongan dan semangat kepada peserta didik
		Melibatkan peserta didik dalam pembelajaran aktif

Oleh karena itu, pendidik memainkan peran yang patut dicontoh. Jadi, peran guru dalam meningkatkan kemampuan motorik halus diantaranya adalah dengan menyiapkan kegiatan belajar yang meningkatkan motorik halus, mencontohkan kegiatan tersebut, mengawasi atau mengamati selama kegiatan berlangsung dan melakukan penilaian dan evaluasi guna melihat perkembangan anak.

Peran guru sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator merupakan empat peran penting bagi guru untuk dapat mengembangkan kemampuan anak terutama motorik halus. Peran guru sebagai pendidik, guru fasilitator, guru sebagai mediator, dan guru sebagai motivator menjadi fokus penelitian supaya peneliti dapat menggali informasi lebih

dalam setiap peran, dan merupakan peran guru yang paling berdampak terhadap perkembangan anak.

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa anak usia dini adalah kelompok manusia berusia 0 sampai 6 tahun.²⁶ Kemudian menurut *National Association Education Young Chilidern* (NAEYC), anak usia dini mengacu pada anak-anak yang berusia antara 0 dan 8 tahun. Masa ini merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam proses belajar anak hendaknya memperhatikan ciri-ciri tahap perkembangan anak.²⁷

Anak usia dini mencakup anak berusia satu hingga lima tahun. Pemahaman ini didasarkan pada batasan-batasan psikologi perkembangan yang meliputi bayi (nol sampai satu tahun), anak usia dini (satu hingga lima tahun), dan anak akhir (enam hingga dua belas tahun). Berbeda dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PADU) yang membatasi pengertian istilah “anak usia dini” pada anak usia nol hingga enam tahun.²⁸ Anak usia dini mengacu pada anak-anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Masa kanak-kanak merupakan masa awal yang paling penting dan mendasar dalam keseluruhan pertumbuhan dan

²⁶ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia* (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010), 194.

²⁷ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 1.

²⁸ *Ibid.*

perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai dengan berbagai tahapan dasar dalam kehidupan anak selanjutnya, menuju pada tahap akhir perkembangan. Masa yang menjadi ciri masa kanak-kanak adalah masa emas.²⁹

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak tumbuh dan berkembang dengan cara yang berbeda-beda, maka anak usia dini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Karakteristik anak usia dini yaitu:³⁰

- a) Bersifat egosentris naif: Anak usia dini cenderung melihat segalanya dari perspektif diri sendiri. Mereka belum sepenuhnya memahami pandangan atau perasaan orang lain, dan seringkali memandangi dunia hanya dari sudut pandang mereka sendiri.
- b) Memiliki relasi sosial yang sederhana dengan benda-benda dan manusia: Pada tahap ini, anak-anak masih dalam proses memahami hubungan sosial dengan orang lain dan objek di sekitar mereka. Interaksi mereka dengan orang lain dan benda-benda seringkali sederhana dan primitif, belum terlalu kompleks.
- c) Kesatuan jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan: Anak usia dini belum memisahkan antara dimensi jasmani dan rohani secara jelas. Mereka masih dalam tahap di mana keberadaan fisik dan spiritual mereka sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.

²⁹ Novan Ardy Wiyani Dan Barnawi, *Konsep Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2016), 32.

³⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Perkembangan Anak* (Bandung: CV Mandar, 1990), 9.

- d) Sikap hidup yang fisiognomis: Anak-anak pada tahap ini cenderung memberikan atribut atau sifat fisik secara langsung terhadap objek atau pengalaman mereka. Mereka mungkin lebih cenderung menghubungkan pengalaman atau objek dengan karakteristik fisiknya daripada melihatnya dari sudut pandang yang lebih abstrak atau kompleks.

Pendapat lain tentang ciri-ciri anak usia dini yakni: 1) anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, 2) anak merupakan pribadi yang unik, 3) anak suka berfantasi dan berimajinasi, 4) anak masa potensial untuk belajar, 5) anak memiliki sikap egosentris, 6) anak memiliki rentan daya konsentrasi yang pendek, 7) anak merupakan bagian dari mahluk sosial.³¹ Ciri-ciri anak usia 4 sampai 6 tahun antara lain: 1) Perkembangan jasmani, anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan, hal ini turut menunjang perkembangan otot-otot anak. 2) Perkembangan bahasa meningkat dan anak mampu memahami perkataan orang lain. Belajar bahasa dan mampu mengekspresikan pikiran anak. 3) Perkembangan kognitif tampak sejak dini pada rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan. 4) Meskipun, anak bermain bersama, bentuk permainan anak tetap bersifat individual.³²

Maka, pemahaman akan karakteristik-karakteristik ini membantu orang dewasa, terutama para pendidik dan orangtua, untuk merancang

³¹ Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005), 10.

³² Hibama S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Galah, 2002), 11.

lingkungan dan pengalaman yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka secara optimal.

3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Pada masa pertumbuhannya, anak mengalami berbagai perubahan fisik dan mental. Pada tahap ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang menentukan bagaimana anak akan tumbuh dan berkembang di kemudian hari. Oleh karena itu, penting untuk memahami aspek-aspek perkembangan anak usia dini agar dapat mendukung tumbuh kembang anak usia dini dengan sebaik-baiknya.

Salah satu aspek perkembangan anak adalah perkembangan fisik-motorik. Perkembangan fisik merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan anak usia dini. Dalam perkembangan ini, keterampilan fisik baru yang dihasilkan dari pertumbuhan aktual anak berinteraksi dengan keterampilan yang berkembang dari pengalaman dan pelatihan orang dewasa.³³

Pengertian motorik adalah serangkaian peristiwa potensial, meliputi seluruh proses pengendalian dan pengaturan fungsi organ-organ tubuh, baik fisiologis maupun psikologis, yang menimbulkan terjadinya gerak.³⁴ Perkembangan motorik merupakan perkembangan pada proses mengendalikan pada gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan pusat saraf

³³ Musfiroh, *Perkembangan Kecerdasan Majemuk* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), 18.

³⁴ Kiram Yanuar, *Belajar Keterampilan Motorik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 20.

dan otot-otot yang terkoordinasi.³⁵ Keterampilan motorik ialah kemampuan individu yang mampu menghasilkan suatu gerakan dasar sampai gerakan yang lebih kompleks.³⁶

Dari penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan fisik motorik pada anak usia dini merujuk pada kemajuan dalam kemampuan anak untuk menggunakan dan mengendalikan tubuhnya secara fisik. Ini mencakup perkembangan gerakan kasar (seperti berjalan, berlari, dan melompat) serta perkembangan gerakan halus (seperti menggenggam, menggambar, dan menulis). Perkembangan fisik motorik pada anak usia dini sangat penting karena merupakan dasar bagi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dan dalam mempelajari keterampilan-keterampilan baru.

C. Perkembangan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Perkembangan fisik berkaitan dengan keterampilan motorik. Keterampilan motorik merupakan pengembangan pengendalian gerakan tubuh melalui aktivitas terkoordinasi antara sistem saraf, otot, otak, dan sum-sum tulang belakang.³⁷ Perkembangan motorik merupakan kesempatan bagi anak untuk menjadi sesuai dengan usianya dalam melakukan gerakan. Perkembangan otot besar dan kecil memungkinkan anak menyelesaikan perkembangan keterampilan motoriknya.

³⁵ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak.*, 151.

³⁶ Sukandiyanto, *Pengantar Dan Metodologi Fisik* (Bandung: Lubuk Agung, 2005), 58.

³⁷ Hasnida, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2014), 52.

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan manipulasi halus (*fine manipulative skills*) yang melibatkan gunaan tangan dan jari secara tepat seperti dalam kegiatan menulis dan menggambar. Kemampuan motorik halus ini berfokus pada kemampuan koordinasi otot tangan dan mata.³⁸ Kemampuan motorik halus berkembang pesat ketika anak menginjak usia 3 tahun. Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, lengan dan siku. Kegiatan yang dapat melatih kemampuan motorik halus diantaranya ialah; menulis, melipat, menggambar, meremas, menggunting, mewarnai, mencoret, meyusun balok, dan lain sebagainya.³⁹

Perkembangan motorik halus adalah perkembangan yang melibatkan gerakan-gerakan yang diantur secara halus, seperti keterampilan tangan.⁴⁰ Keterampilan motorik dapat diartikan sebagai keterampilan otot yang kuat, terutama yang mencakup koordinasi mata-tangan seperti, menulis, menggambar, mewarnai, memotong, mencuci tangan, menyikat gigi, menyusun puzzle, dan lainnya. Perkembangan motorik halus merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil atau detail.⁴¹ Otot dan syaraf mampu mengembangkan gerak motorik halus seperti meremas kertas atau spons, menyobek, menggambar, menulis, dan lain sebagainya.

³⁸ Dr.Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Depok: Kencana Prenada Media Group, 2017), 118.

³⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak Kanak* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015) 56-57.

⁴⁰ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini.*, 12.

⁴¹ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), 23.

Motorik halus ialah kemampuan yang melibatkan penggunaan kelompok otot kecil seperti jari tangan dan tangan. Kemampuan ini seringkali memerlukan ketelitian dan koordinasi mata dengan tangan, serta melibatkan penggunaan alat untuk mengerjakan suatu kegiatan.⁴² Motorik halus merupakan gerakan-gerakan kecil yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Keterampilan motorik halus yang lebih baik memungkinkan anak untuk berkreasi.⁴³ Contohnya, anak mampu memotong kertas, meruncing pensil, melipat kertas, dan sebagainya. Meskipun demikian, tidak semua anak memiliki kematangan untuk memperoleh kemampuan tersebut pada tahap yang sama. Perkembangan motorik halus sangat penting karena mempengaruhi kesiapan anak dalam menulis dan aktivitas yang melatih ketelitian dan koordinasi antara tangan dan mata.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan oleh otot-otot halus yang memberikan kesempatan pada anak untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak

⁴² Sumantri, *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdinas, 2013), 143.

⁴³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 9.

secara optimal. Anak usia 3-5 tahun mempunyai beberapa ciri motorik halus, antara lain:⁴⁴

- a) Meningkatnya perkembangan otot-otot kecil, koordinasi antara mata dan tangan berkembang dengan baik
- b) Peningkatan dalam penguasaan motorik halus, dapat menggunakan pensil, gunting, dan lain-lain
- c) Memotong pada garis
- d) Dapat menjiplak gambar geometris

Selanjutnya, kegiatan yang diperlukan untuk mengembangkan motorik halus anak usia 3-5 tahun, salah satunya ialah mengancingkan baju. Ciri-ciri perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a) Mampu memegang alat tulis
- b) Mampu menggunting garis lurus, lengkung, dan gelombang kertas
- c) Mampu memegang pensil dengan benar
- d) Meniru membuat lingkaran, meniru garis, meniru silang membuat segi empat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk
- e) Menggambar bebas menggunakan pensil warna, krayon, spidol, dan lain-lain.

⁴⁴ Yuliani Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2013),

⁴⁵ Suherman, *Karakteristik AUD* (Bandung: Gramedia, 2012), 54.

Kemudian, Depdiknas menjelaskan karakteristik perkembangan motorik halus anak dapat diketahui sebagai berikut:⁴⁶

a. Pada usia 3 tahun

Pada usia 3 tahun, anak mengembangkan keterampilan motorik halusnya. Anak kini sudah bisa menggenggam benda dengan ibu jari dan jari telunjuk, namun gerakannya sendiri masih janggal.

b. Pada usia 4 tahun

Pada usia 4 tahun, kemampuan koordinasi motorik halus anak sudah sangat meningkat dan gerakannya cenderung menjadi lebih cepat dan bahkan lebih sempurna.

c. Pada usia 5 tahun

Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik halus anak sudah semakin sempurna, tangan, lengan, dan badan bergerak di bawah koordinasi mata. Anak juga mampu membuat dan menyelesaikan aktivitas yang lebih kompleks, seperti aktivitas proyek.

d. Pada akhir masa kanak-kanaknya

Anak telah belajar menggunakan jari tangan dan pergelangan tangannya untuk menggerakkan ujung pensil.

⁴⁶ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.*, 26

Indikator pencapaian motorik halus anak usia 4-5 tahun menurut Permendikbud No 137 Tahun 2014 yaitu:⁴⁷

Tabel 2.2
Indikator Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian
1	Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuang air, pasir, atau biji-bijian ke dalam tempat penampung (mangkuk, ember) 2. Memasukkan benda kecil ke dalam botol (potongan lidi, kerikil, biji-bijian) 3. Meronce benda yang cukup besar 4. Menggunting kertas mengikuti pola garis lurus 5. Koordinasi jari tangan cukup baik untuk memegang benda pipih seperti sendok.

Berdasarkan tabel indikator di atas, tingkat pencapaian perkembangan motorik halus dapat dijadikan acuan untuk melihat peran guru terhadap perkembangan motorik halus anak.

⁴⁷ *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, “Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.”

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Kualitas kemampuan motorik halus anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah:

a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang, meliputi kepribadian, potensi, psikologi, motivasi belajar, dan kemampuan khusus.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan luar anak berupa pengalaman dengan teman sebaya, kesehatan, dan lingkungan.

Situasi yang paling signifikan mempengaruhi kecepatan perkembangan motorik anak usia dini antara lain: ⁴⁸

- a. Karakteristik genetik dasar seperti ukuran tubuh dan kecerdasan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap laju perkembangan motorik.
- b. *Distosia* atau keahiran yang sukar, terutama jika terjadi kerusakan pada otak, maka akan menghambat perkembangan keterampilan motorik.
- c. Kehamilan yang nyaman, khususnya gizi ibu, mendorong perkembangan keterampilan motorik anak setelah lahir dibandingkan dengan kondisi kehamilan yang tidak nyaman
- d. Dengan tidak adanya pengaruh lingkungan, nutrisi yang cukup pada awal kelahiran akan mendorong perkembangan keterampilan motorik pada anak.

- e. Kecacatan fisik, misalnya gangguan penglihatan dapat memperlambat perkembangan kemampuan motorik anak.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, keterampilan motorik pada anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti karakteristik genetik, kondisi lingkungan, dan faktor fisik. Faktor internal sendiri meliputi potensi, motivasi psikologis, dan motivasi belajar. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi faktor kesehatan, dan lingkungan. Dengan demikian, diperlukann adanya perhatian khusus untuk mengetahui faktor-faktor tersebut supaya kemampuan motorik anak berkembang dengan optimal.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode yang berfokus pada perolehan data melalui komunikasi terbuka dan kecakapan.¹ Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau naratif. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa penelitian ini nantinya akan menjelaskan atau menggambarkan peran guru dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif ini, analisis yang diperoleh penulis dapat berupa gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan paparan atau naratif.

¹ Hasan Muhammad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Tengah: Tata Media Grup, 2022), 7-8.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan seperti hasil wawancara yang dapat dilakukan oleh penulis. Sumber data primer dari penelitian ini merupakan hasil dari wawancara dengan guru wali kelas di KB Puspa Kencana, mengenai peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersifat tidak langsung memberikan data untuk mengumpulkan data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah.

C. Penjabaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yang berlokasi di Jl. Tanjung Harapan, Dam 12 Dusun 4 RT 13 RW 07 Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. KB Puspa Kencana Punggur memiliki 2 ruang kelas yaitu kelas A satu dan A dua.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan². Adapun bentuk observasi yang peneliti lakukan merupakan observasi non parsipan, artinya peneliti tidak ikut langsung berpartisipasi terhadap apa yang diobservasi. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Adapun observasi dalam penelitian ini untuk melihat secara langsung bagaimana peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana dengan observasi kegiatan pembelajaran.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, dengan satu orang terlihat dan yang lainnya terdengar.³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan jenis wawancara semi terstruktur untuk melakukan wawancara dengan guru wali kelas sebagai sumber data primer dan kepala

² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research* (Yayasan Penerbit FB UGM: Yogyakarta, 1990), 286.

³ Sukandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula* (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006), 89.

sekolah serta peserta didik sebagai sumber data sekunder. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti mengambil beberapa data yang diperlukan, seperti, modul ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), struktur organisasi, jumlah guru, jumlah peserta didik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan memeriksa data kepada sumber data yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda.⁴ Misalnya, data yang diperoleh melalui proses wawancara, akan dilakukan pembuktian kembali melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dinyatakan oleh sumber data sesuai dengan kondisi lapangan atau tidak.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui mengenai pentingnya peran guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Puspa Kencana. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif, guna memperkuat data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Dalam

⁴ Sugiyono, *Metode Penulisan Manajemen*, (Bandung: Afabeta, 2013), 439.

penulisan ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berikut ini adalah teknik analisis data dalam kualitatif, yaitu:⁵

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, dengan memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Peneliti merangkum hasil wawancara dan observasi dari guru kelompok matahari, kepala sekolah, dan siswa kelompok matahari KB Puspa Kencana Punggur. Jika peneliti menemukan data yang tidak berhubungan ataupun terkait dengan pembahasan utama penulisan maka langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan khusus terfokus pada penulisan yang hendak dicapai.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian, tanpa mengabaikan data-data pendukung, yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang didapat dari catatan lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yang dipresentasikan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung dalam tahap pengumpulan data. Data yang telah dideskripsikan secara naratif, kemudian disimpulkan secara logis,

⁵Suliswiyadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: CV Sigma, 2015), 134-135.

sehingga didapat makna data dalam bentuk pendapat. Kesimpulan perlu selalu ditinjau selama penelitian berlangsung, maksudnya sebelum pada kesimpulan akhir, peneliti dapat membedakan informasi atau data yang diperoleh.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

PAUD KB Puspa Kencana berdiri tahun 2007 yang bertempat di SKB (Sarana Kegiatan Belajar) dengan jumlah siswa 25 anak. Terangkat dari kegiatan posyandu dan BKB. Sehingga PAUD KB Puspa Kencana dapat berdiri di bawah naungan binaan SKB Kabupaten Lampung Tengah.

Seiring waktu berjalan PAUD KB Puspa Kencana mampu memiliki legalitas yang sah dari dinas pendidikan dan kebudayaan Lampung Tengah. Melalui perjuangan yang Panjang, tahun 2010 PAUD KB Puspa Kencana pindah lokasi (gedung) milik Puspa Kencana sendiri.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

a) Visi PAUD KB Puspa Kencana

Memberikan pelayanan pendidikan anak usia dini yang sehat, cerdas, ceria serta berakhlak mulia dengan belajar melalui bermain.

b) Misi PAUD KB Puspa Kencana

- 1) Meningkatkan keimamnan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- 2) Menggali dan meningkatkan bakat dan keterampilan peserta didik secara proposional sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.
- 3) Membentuk kepribadian dan karakter anak yang aktif, kreatif dan inovatif.
- 4) Mensosialisasikan beragam kegiatan di dalam maupun di luar sekolah agar peserta didik mengenali lingkungan

3. Identitas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

- 1) Nama PAUD : PAUD KB Puspa Kencana
- 2) Alamat
 - a) Jalan : Jl. Tanjung Harapan Dam 12 Dusun IV, RT 13, RW 07, Kampung Sidomulyo
 - b) Kecamatan : Punggur
 - c) Kabupaten : Lampung Tengah
 - d) Provinsi : Lampung
 - e) Kode Pos : 34152
- 3) Status PAUD : Swasta Terakreditasi B
- 4) Berdiri Pada Tahun : 2007
- 5) Sk Izin Pendirian : 8001/010/01/0.08/2007
- 6) Nomor : 420/0650/04/D.aVI.01/2019
- 7) Tanggal Bulan Tahun : 25 Februari 2019
- 8) Nomor Statistik Sekolah : 002120206063

4. Sarana Dan Prasarana KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, maka kegiatan mengajar tidak maksimal. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh PAUD KB Puspa Kencana dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana PAUD KB Puspa Kencana

No	Prasana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Kelas	4	Baik
3	Aula	1	Baik
4	Toilet Anak	2	Baik
5	Toilet Guru	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Tempat Istirahat Anak	1	Baik
	Sarana		Baik
8	Meja Guru	7	Baik
9	Meja Anak	96	Baik
10	Kursi Anak	96	Baik
11	Rak Buku	4	Baik
12	Papan Tulis	4	Baik
13	Loker	4	Baik
14	Kipas Angin	9	Baik
15	Tempat Mencuci Tangan	3	Baik
16	Rak Air Minum	4	Baik
17	Perosotan	5	Baik
18	Jungkat Jungkit	3	Baik
19	Ayunan	3	Baik
20	Besi Panjang	2	Baik
21	Ban Warna Warni	10	Baik
22	Hulahup	10	Baik

Sumber : Dokumen KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur sangat baik, ruang kelas bersih dan nyaman sehingga sangat mendukung proses pembelajaran dan tumbuh kembang anak. Lingkungan sekolah yang cukup luas dan penataan permainan yang strategis membuat anak mudah bereksplorasi dan bermain sesuai dengan keinginannya. Diketahui pula ada berbagai jenis alat permainan edukatif yang sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan anak baik dalam perkembangan agama dan moral, kognitif, fisik dan motorik, sosial emosional, seni, maupun bahasanya.

Sarana dan prasarana yang baik akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap kenyamanan dan perkembangan anak didik. Dengan keadaan sarana dan prasana di PAUD KB Puspa Kencana yang baik maka akan memberikan dukungan yang kuat sebagai salah satu faktor keberhasilan kualitas pendidikan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

5. Data Guru KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Berdasarkan hasil observasi di KB Puspa Kencana, diperoleh data keadaan guru KB Puspa Kencana yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data guru KB Puspa Kencana

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Novi Jamiawati, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Dwi Maryatun, S.Pd.I	S1	Guru Kelas
3	Fitri Rahmawati S.Pd.I	S1	Guru Kelas

4	Emi Dwi Yuniawati S.Pd.I	S1	Guru Kelas
5	Avica Feby Rahmawati	SMA	Guru Kelas
6	Cica Wisudariani S.Si	S1	Guru Kelas
7	Suryani S.Pd	SMA	Guru Kelas
8	Jajang Surya Aditya, Amd.	D3	Tenaga Administrasi Sekolah

Sumber : Dokumen KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

6. Data Peserta Didik KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Peserta didik di KB Puspa Kencana keseluruhan berjumlah 96 anak, yang terdiri dari 50 anak kelompok A dan 46 anak kelompok B, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Peserta didik KB Puspa Kencana

No	Kelas	Usia	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	Kelompok A1	3-5	14	11	25
2	Kelompok A2	4-5	10	15	25
3	Kelompok B1	5-6	10	13	23
4	Kelompok B2	5-6	9	14	23
Jumlah			43	53	96

Sumber : Dokumen KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

7. Struktur Organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

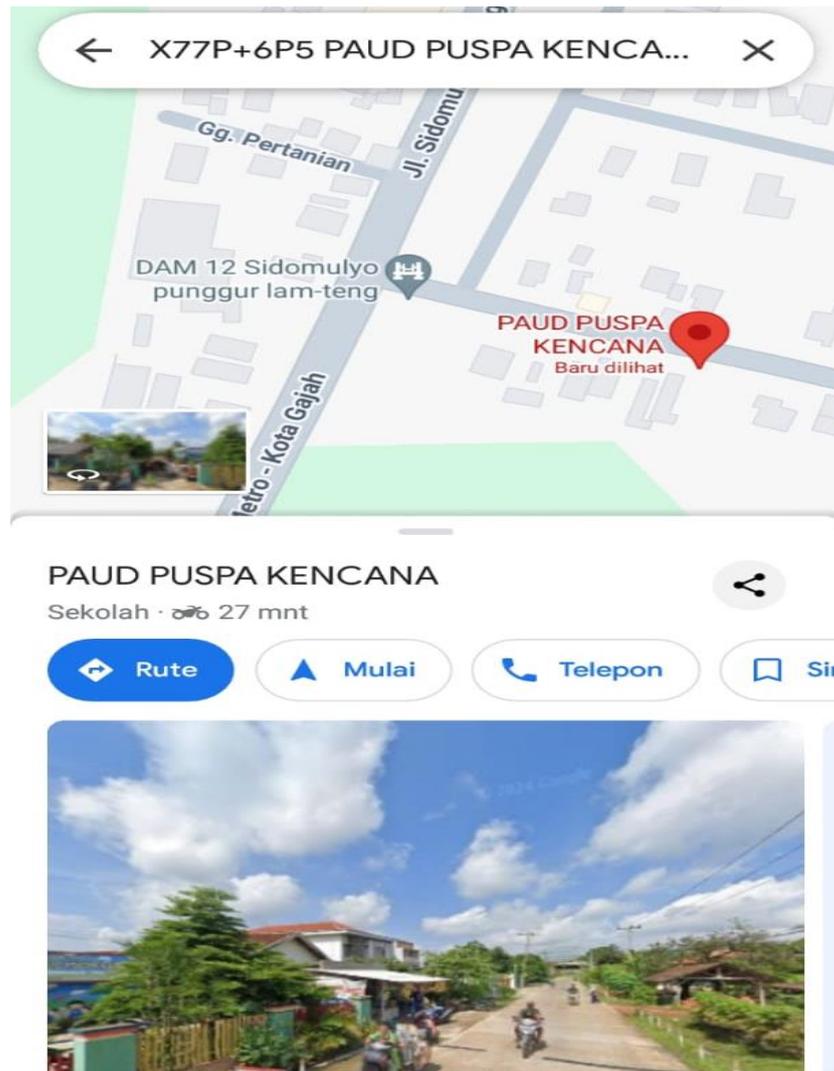
Adapun Struktur Organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur



8. Denah Lokasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Gambar 4.2
Denah Lokasi PAUD KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur



B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan hasil penelitian yang mengacu pada focus penelitian. Data-data yang diperoleh peneliti bersumber dari narasumber yang terdiri dari Ibu Novi Jamiawati selaku kepala sekolah, Ibu Suryani, Ibu Cica Wisudaniari, dan Ibu Emi Dwi selaku guru kelompok A di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

Peneliti akan memaparkan gambaran mengenai peran guru sebagai pendidik, guru sebagai fasilitator, guru sebagai mediator, guru sebagai motivator, serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Berikut ini merupakan data yang sudah peneliti rangkum menurut dengan fokus penelitian. Peneliti menjabarkan data yang sudah diperoleh dan akan dijabarkan pada berikut ini :

1. Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

a. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus

Guru harus memberikan teladan dalam berbagai aspek, termasuk sikap, perilaku, dan etika karena anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Sehingga penting bagi guru untuk menunjukkan perilaku positif dan nilai-nilai moral yang baik. Peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak sangat penting, karena sebelum memulai pembelajaran, guru memberikan bimbingan dan petunjuk langsung dalam aktivitas yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Sehingga anak lebih mudah untuk menirunya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur sebagai guru kelas A1 Ibu Suryani, beliau mengatakan bahwa :

“Sebagai pendidik, guru membuat rancangan pembelajaran, sebelum memulai aktivitas belajar guru memberi latihan gerak tangan seperti bertepuk tangan sambil bernyanyi, senam tangan, dan lainnya guna melatih kemampuan motorik halus anak,”¹

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Cica Wisudaniari, beliau mengatakan bahwa :

“Peran guru sebagai pendidik yaitu dengan mengajar dan membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung.

¹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Suryani, Selasa 14 Mei 2024.

Karena perkembangan setiap anak yang berbeda, maka guru memberikan contoh terlebih dahulu. Misalnya kegiatan kolase bentuk rumah, jadi guru memberikan contoh lalu meminta anak mengikutinya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai,”²



Gambar 4.3
Guru menjelaskan tema dan sub tema pembelajaran di kelas A2
(Dokumentasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan
Punggur)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru sebagai pendidik sudah melaksanakan perannya sebagai pendidik dengan menyiapkan rencana pembelajaran, memberikan contoh, membimbing serta memberi petunjuk kepada anak dalam proses pembelajaran demi tercapainya pembelajaran yang efektif. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan perkembangan anak, supaya anak memiliki pengetahuan, keterampilan, dan akhlak yang mulia yang dapat berguna di masa yang akan datang.

Adapun berdasarkan hasil observasi di lapangan, guru terlihat memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dengan telaten selalu

² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Cica Wisudaniari, Selasa 14 Mei 2024

memberikan contoh terlebih dahulu sebelum meminta anak memulai kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus. Guru juga membantu anak yang mengalami kesulitan saat proses pembelajaran. Beberapa kegiatan mengembangkan motorik halus anak yang dilakukan di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu menggambar, mewarnai, menggunting dan menempel kertas origami, kolase, *finger painting*, menebalkan garis, dan melipat kertas.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dapat diketahui bahwa dalam kegiatan menggambar dan mewarnai guru membimbing anak untuk belajar mengendalikann tekanan dan arah pensil atau krayon saat menggambar atau mewarnai. Kemudian, dalam kegiatan menggunting dan menempel ketas origami guru memberikan pola atau gambar yang harus digunting oleh anak memberikan arahan bagian-bagian yang seharusnya diberi lem kertas dan ditempelkan diatas lembar kerja yang telah disediakan. Selanjutnya saat kegiatan kolase, guru memberikan pola atau dan membimbing anak untuk menyusun dan menempel biji-bijian sesuai pola yang ditentukan. Lalu, dalam kegiatan *finger painting* guru memberikan penjelasan tentang *finger painting* dengan kalimat yang sederhana, kemudian guru mencontohkan bagaimana menggunakan jari untuk mengambil cat dan membuat pola di atas kertas, seraya tanya jawab tentang macam-macam warna yang digunakan. Selanjutnya dalam kegiatan menebalkan garis, guru

mengajarkan anak untuk mengendalikan tekanan dan arah pensil mengikuti garis yang membentuk sebuah pola. Kemudian dalam kegiatan melipat origami, guru memberikan petunjuk setiap langkah lipatan dengan perlahan dan jelas serta memberikan bantuan apabila anak merasa kesulitan.

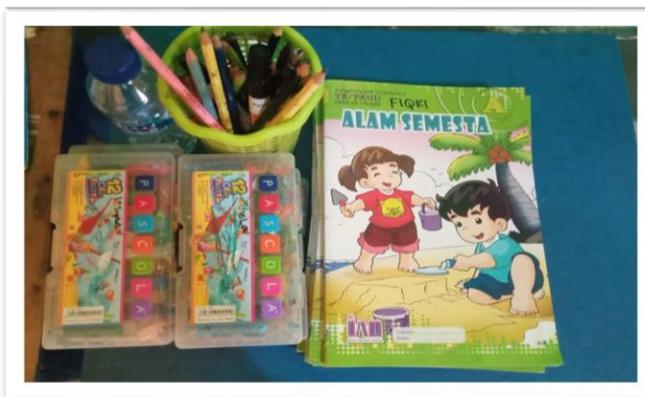
Sebelum mulai pembelajaran, anak juga selalu diberikan aktivitas yang dapat mengembangkan motorik halus. Contohnya yaitu, ragam tepuk tangan sambil bernyanyi dan tepuk tangan sebelum berdoa. Dalam merencanakan pembelajaran, guru menulis RPPH di Buku Besar Rencana Pembelajaran, pada hari sebelumnya guru saling berdiskusi untuk kegiatan seperti apa yang akan dilakukan esok hari kepada anak.

b. Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus

Sebagai fasilitator, guru hendaknya mampu mengusahakan media pembelajaran, menyediakan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman serta memastikan ketersediaan perlengkapan belajar guna menunjang capaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A1 Ibu Suryani, beliau mengatakan bahwa :

”Dalam memfasilitasi proses pembelajaran, guru menyiapkan perlengkapan belajar dari sehari sebelumnya. Supaya saat proses pembelajaran berlangsung tidak ada yang kurang atau terlewat. Membersihkan dan menata ruang kelas dilakukan setiap pagi dan setelah pulang sekolah. Untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak, guru mempersiapkan media pembelajaran yang menarik, disesuaikan

juga dengan tema pembelajaran, dengan ini akan memberikan kemudahan kepada anak dalam belajar sehingga minat anak untuk mengembangkan motorik halusnya semakin tinggi,”³



Gambar 4.4
Peralatan belajar yang disiapkan oleh guru di kelas A1
(Dokumentasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo
Kecamatan Punggur)

Selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Emi Dwi, selaku guru kelas A1, beliau mengatakan bahwa :

“Sebagai fasilitator, peran guru yaitu sebagai orang yang memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada anak dengan membuat lingkungan belajar yang nyaman, serta memastikan ketersediaan media pembelajaran yang lengkap, peran guru tidak hanya memberikan hal hal yang bersifat fisik, tetapi juga dengan bagaimana memfasilitasi anak agar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik supaya mampu memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan dalam sehari-hari,”⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dapat diartikan bahwa peran guru sebagai fasilitator adalah memberikan pelayanan untuk memudahkan anak dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya menyediakan media yang akan digunakan, memilih

³ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Suyani, Selasa 14 Mei 2024.

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Emi Dwi, Rabu 15 Mei 2024.

materi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak, serta memberikan pengalaman belajar yang baik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Adapun berdasarkan hasil observasi di lapangan, guru telah menyiapkan ruang kelas yang bersih dan nyaman. Hal ini dapat dilihat ketika guru membersihkan dan menata ruang kelas sebelum anak datang ke sekolah. Berikutnya sesudah jam istirahat, guru kembali menata ruang kelas supaya anak tetap nyaman setelah bermain di luar kelas, hingga setelah anak pulang sekolah, guru membersihkan kelas dan halaman. Selain itu, setiap pagi guru menyiapkan peralatan belajar yang sesuai dengan tema pembelajaran dan jumlah anak di hari tersebut.

Peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan motorik halus anak dapat ditunjukkan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk membantu anak mengasah kemampuan motorik halusnya. Beberapa bentuk kegiatannya adalah mewarnai, menggambar, menggunting dan menempel origami, *finger painting*, kolase, menembalkan garis, dan melipat origami. Dalam kegiatan menggambar dan mewarnai guru menyiapkan buku bergambar, pensil, penghapus, dan krayon. Kemudian dalam kegiatan menggunting dan menempel origami, guru menyediakan kertas origami, lem, gunting yang aman untuk anak, dan lembar kerja. Selanjutnya dalam kegiatan kolase guru menyediakan bahan

kolase seperti kertas berwarna yang telah digunting kecil-kecil, biji-bijian, kapas, serta alat berupa gunting dan lem yang aman untuk anak. Lalu, dalam kegiatan *finger painting* guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti lembar kerja anak, pewarna makanan, *pallet* warna, dan tisu basah. Berikutnya dalam kegiatan menebalkan garis guru menyediakan kebutuhan menulis seperti pensil, penghapus, dan lembar kerja yang berisi pola dengan bentuk menarik. Sedangkan dalam kegiatan melipat kertas guru hanya perlu menyiapkan kertas origami dan lem yang aman untuk anak apabila dibutuhkan. Dengan kegiatan tersebut, guru dapat berperan sebagai fasilitator yang menyediakan segala kebutuhan pembelajaran.

c. Peran Guru Sebagai Mediator Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus

Peran guru sebagai mediator yaitu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Guru juga harus mampu berinovasi dan memiliki kreativitas yang tinggi agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Selain memperluas pengetahuan, hendaknya guru juga mampu untuk menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran agar dapat menunjang capaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A2 Ibu Cica Wasudianiari, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk peran guru sebagai mediator, guru berusaha untuk memberikan media pembelajaran yang menarik untuk anak, guru belajar untuk menyesuaikan media pembelajaran dengan tema pembelajaran. Contohnya dengan membuat bentuk pensil menggunakan kertas origami warna-warni. Guru juga terlibat aktif mengikuti pelatihan mengembangkan kreatifitas di berbagai kesempatan, supaya dapat menambah ide untuk variasi media pembelajaram,”⁵



Gambar 4.5
**Guru menjelaskan tema pembelajaran kepada anak
(Dokumentasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo
Kecamatan Punggur)**

Hal tersebut sedikit berbeda dengan yang disampaikan oleh guru kelas lainnya yaitu Ibu Emi Dwi, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk membuat media pembelajaran yang setiap hari berbeda untuk anak ini memerlukan banyak waktu dan tenaga, terkadang jika ibu memiliki kesibukan lain, ibu hanya memberikan pembelajaran yang ada di buku tema. Namun untuk hari berikutnya diusahakan untuk membuat media belajar yang lebih bervariasi lagi,”⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik kepada anak, termasuk media belajar. Guru mengupayakan penggunaan media

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Cica Wisudaniari, Selasa 14 Mei 2024

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Emi Dwi, Rabu 15 Mei 2024.

yang berbeda setiap minggu supaya anak tidak bosan, Hanya saja guru memiliki keterbatasan waktu dan tenaga untuk terus berinovasi dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi anak. Sehingga terkadang guru hanya menggunakan buku tema dalam proses pembelajaran. Namun demi memaksimalkan perannya sebagai mediator, guru sering mengikuti pelatihan pengembangan diri untuk menambah kreatifitas guru dalam menciptakan media belajar yang dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Adapun berdasarkan hasil observasi di lapangan, guru memberikan media pembelajaran yang berulang untuk anak. Guru lebih sering menggunakan media belajar atau kegiatan mengembangkan motorik halus yang berulang seperti melipat kertas origami, menggambar dan mewarnai, menebalkan garis, menggunting dan menempel, *finger painting* serta membuat kolase. Namun guru tetap membuat suasana kelas menjadi kondusif sehingga membuat pembelajaran pada hari tersebut terasa menyenangkan, menarik, dan berkesan bagi anak.

Peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini tentu sangat penting. Peran guru sebagai mediator pada kegiatan menggambar dan mewarnai yaitu guru memberikan buku gambar, pensil, penghapus, dan krayon kepada anak serta membantu anak dalam memegang alat mewarnai dengan benar. Peran guru sebagai mediator pada kegiatan

menggunting dan menempel yaitu guru memberikan gunting, kertas, dan lem serta menunjukkan cara memegang gunting, memotong kertas, dan menempelkan origami menggunakan lem. Peran guru sebagai mediator pada kegiatan kolase yaitu dengan memberikan medianya seperti potongan kertas, biji-bijian, daun-daunan, lem, serta menunjukkan cara membuat kolase. Peran guru sebagai mediator pada kegiatan *finger painting*, adalah memberikan medianya seperti kanvas atau kertas, pewarna makanan, *pallet* warna, dan tisu basah. Peran guru sebagai mediator pada kegiatan menebalkan garis adalah dengan memberikan media bergambar yang memiliki garis putus-putus dan meminta anak menebalkan garis sesuai pola. Sedangkan Peran guru sebagai mediator pada kegiatan melipat kertas yaitu dengan memberikan kertas origami warna-warni kepada anak.

Dengan kegiatan tersebut, guru dapat membantu anak mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan memberikan media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan koordinasi tangan dengan mata, ketelitian, serta kreativitas anak-anak.

d. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus

Guru sebagai motivator hendaknya dapat mendorong anak agar bergairah dan aktif belajar. Guru sebagai motivator hendaknya mengetahui motivasi seperti apa yang dapat meningkatkan minat belajar anak. Guru harus mampu menginspirasi, mendorong, dan memperkuat semangat anak untuk belajar dan melakukan aktivitas lainnya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Suryani, selaku guru kelas A1, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar pada anak, guru biasanya memberikan bintang maupun bentuk pujian lain saat anak berhasil menyelesaikan tugasnya. Peran guru sebagai motivator dapat membantu mengembalikan semangat anak yang sering kali naik turun. Kata-kata yang diutarakan oleh guru harus yang positif. Mendukung setiap proses belajar anak dan tidak lelah memberikan dukungan dan pujian disetiap proses belajar anak”⁷



Gambar 4.6
Guru memberikan semangat kepada anak
(Dokumentasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo
Kecamatan Punggur)

Hal ini selaras dengan pernyataan Ibu Cica Wasudaniari, selaku guru kelas A2, beliau mengatakan bahwa :

⁷ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Suryani, Selasa 14 Mei 2024.

“Cara guru untuk memberikan motivasi kepada anak yaitu dengan memberikan pujian, namun tidak hanya pujian saat anak menyelesaikan tugasnya saja, saat anak mengalami kesulitan pun peran guru sangat dibutuhkan untuk menawarkan bantuan. Pertanyaan seperti “ada yang bisa dibantu?” “mengapa adik (anak) belum selesai tugasnya?” dan pertanyaan lain yang sifatnya menawarkan bantuan,”⁸

Tidak jauh berbeda, pendapat Ibu Emi Dwi tentang peran guru sebagai motivator yaitu :

“Seorang guru harus selalu memberikan motivasi kepada anak, supaya anak dapat menumbuh dan memupuk rasa percaya dirinya. Setiap anak berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, terutama saat aktivitas motorik halus, guru memberikan pujian atau hadiah kepada anak. Pujian atau hadiah ini bisa berbentuk tepuk tangan, nyanyian, atau kalimat baik seperti “kerja bagus adek” atau “adek, bunda beri dua jempol”, maupun hadiah seperti gambar bintang di bukunya,”⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan guru dapat diketahui bahwa guru akan selalu memberikan motivasi atau dukungan kepada anak disetiap proses pembelajaran, terutama dalam mengembangkan motorik halus anak. Guru selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada anak yang merasa kesulitan, guru juga memberikan hadiah kecil berupa nyaian, tepuk tangan, maupun tanda bintang untuk menghargai proses perkembangan anak. Hal ini mempengaruhi rasa percaya diri anak yang nantinya akan berdampak baik pada proses tumbuh kembangnya.

⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Cica Wisudaniari, Selasa 14 Mei 2024

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Emi Dwi, Rabu 15 Mei 2024.

Adapun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru di lapangan, guru selalu memberikan motivasi kepada anak. Motivasi yang diberikan guru kepada anak diantaranya adalah memberi semangat kepada anak, memberikan apresiasi dengan bentuk pujian atau tanda bintang kepada anak, menawarkan bantuan kepada anak yang kesulitan saat pembelajaran, mendukung penuh usaha anak ketika belajar, memberikan pujian kepada setiap anak yang mampu menyelesaikan tugasnya, serta menganalisis penyebab anak tidak semangat belajar. Hal ini dilakukan supaya semua anak dapat melaksanakan kegiatan belajar atau kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus dengan maksimal dan penuh semangat supaya tujuan pembelajaran tercapai.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan guru sebagai motivator dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak yaitu menggambar dan mewarnai, menggunting dan menempel kertas origami, kolase, *finger painting*, menebalkan garis, dan melipat kertas. Peran guru sebagai motivator terlihat ketika guru memotivasi anak untuk dapat menyelesaikan tugasnya. Guru juga memberikan pujian untuk anak agar anak merasa dihargai atas usahanya dan termotivasi untuk terus berusaha. Dalam setiap kegiatan, peran guru sebagai motivator adalah memberikan dukungan emosional, mendorong anak untuk mencoba hal baru, dan memberikan umpan balik positif. Hal ini membantu anak

merasa dihargai, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan memperkuat keterampilan motorik halus mereka melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

2. Faktor Pendukung Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A1 dan A2 serta kepala sekolah KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur, terdapat beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Novi Jamiawati, selaku kepala sekolah KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu sebagai berikut :

“Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak yaitu dengan tersedianya sarana dan prasarana di sekolah yang dapat membantu dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk menunjang perkembangan motorik halus anak, sekolah juga sering mengirim guru secara bergantian untuk mengikuti seminar maupun pelatihan guna menambah ilmu dan melatih *skill* guru, yang nantinya dapat diterapkan kepada anak. Faktor pendukung lainnya yaitu *parenting* dari orang tua masing-masing. Anak yang selalu didukung untuk belajar di rumah akan lebih mudah diberi arahan ketika di sekolah, pun begitu dengan sikapnya yang lebih mudah diatur,”¹⁰

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Novi Jamiawati, Selasa 14 Mei 2024.

Sementara itu, Ibu Suryani selaku guru kelas mengatakan

bahwa :

“Salah satu faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak adalah adanya evaluasi dari kepala sekolah kepada guru setiap harinya. Sesuai anak-anak pulang sekolah, biasanya kepala sekolah memberikan kritik dan saran yang membangun guru supaya lebih baik lagi. Sering kali Ibu Novi memberikan motivasi kepada para guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini,”¹¹

Hal ini disetujui oleh Ibu Cica Wasudaniari S.Si, beliau

mengatakan bahwa :

“Adanya evaluasi yang diadakan setiap pembelajaran berakhir membuat kami (para guru) dapat menginstropeksi diri ketika mengajar, saran dan kritik yang diberikan oleh Ibu Novi Jamiawati membuat para guru termotivasi untuk menajalakan peran guru dalam mengembangkan mototrik halus ini dengan maksimal. Diskusi yang terbuka terkait peran guru serta adanya keikutsertaan dalam berbagai pelatihan sangat membantu,”¹²

Sementara itu, Ibu Emi Dwi, mengatakan bahwa :

“Sarana dan prasaranya yang tersedia cukup membantu dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Media seperti berbagai jenis balok, boneka jari, dan sebagainya menjadi pilihan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak,”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa peran guru sebagai pendidik, fasilitator, mediator dan motivator akan berjalan maksimal apabila adanya dukungan penuh baik dari sekolah

¹¹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Suryani, Selasa 14 Mei 2024.

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Cica Wisudaniari, Selasa 14 Mei 2024

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Emi Dwi, Rabu 15 Mei 2024.

maupun wali murid. Dukungan dari lembaga sekolah akan sangat membantu guru dalam menjalankan perannya. Evaluasi rutin yang diberikan kepala sekolah kepada guru membantu guru untuk memperbaiki hal-hal yang kurang baik ketika mengajar dan mengembangkan kemampuan anak.

Adapun berdasarkan hasil observasi yang di lapangan, dapat diketahui bahwa perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan maksimal jika guru menjalankan perannya dengan baik. Selain itu, perkembangan motorik halus anak usia tiga sampai lima tahun di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur sangat berkembang. Anak-anak mampu melakukan koordinasi gerak tangan dan mata dengan baik. Misalnya saat menebalkan garis putus-putus, Sebagian besar anak mampu memegang pensil dengan benar dan mengikuti titik-titik untuk membentuk sebuah garis sesuai pola dengan rapih. Meskipun demikian, ada beberapa anak yang masih mengalami kesulitan ketika memegang pensil, sehingga tidak dapat mengikuti titik-titik atau garis sambung dengan baik. Oleh sebab itu, peran guru sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator sangat berguna untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Novi Jamiawati,

S.Pd, selaku kepala sekolah KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu sebagai berikut :

”Faktor penghambat dari peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana yaitu, pertama, tindak karakter anak yang berbeda, fisik anak, dan faktor keluarga maupun lingkungan. Pola asuh orangtua yang berbeda akan terlihat dengan karakter anak yang berbeda juga,”¹⁴

Berdasarkan wawancara di atas, setiap anak memiliki pola asuh yang berbeda, sehingga karakter dan kebiasaan-kebiasaan yang muncul di sekolah pun berbeda. Anak yang dilatih mandiri di rumah akan berbeda perkembangannya dengan anak yang terbiasa dibantu mengerjakan tugasnya ketika di rumah. Sedangkan untuk faktor lingkungan, tentu saja anak yang tinggal di desa memiliki karakter yang berbeda dengan anak yang tinggal di kota. Anak yang tinggal di desa memiliki kebebasan bermain karena lingkungan yang luas, sehingga anak lebih sulit untuk diarahkan. Berbeda dengan anak yang tinggal di kota, yang lingkungan bermainnya tidak begitu luas, sehingga lebih mudah untuk diarahkan. Ada juga anak yang berkebutuhan khusus maka memiliki perkembangan yang berbeda dengan anak yang lain.

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Suryani, beliau mengatakan bahwa :

“Yang pertama anak kurang fokus saat melakukan aktivitas motorik halus, anak lebih suka bermain sendiri sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Seperti kegiatan

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Novi Jamiawati, Selasa 14 Mei 2024.

mewarnai, terkadang anak lebih tertarik untuk mewarnai meja atau tembok daripada gambar yang telah disediakan. Kedua, *Mood* anak yang buruk sejak datang ke sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat. Karena hal ini akan menyebabkan ketidaktertarikan anak terhadap aktivitas motorik halus sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal,”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas, dapat diketahui bahwa faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak didapat dari faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga maupun lingkungan bermain. Adapun lingkungan keluarga yang dimaksud adalah lingkungan yang tidak memberikan stimulus terhadap perkembangan motorik halus anak. Adapun lingkungan bermain yang dimaksud adalah lingkungan yang tidak mendukung perkembangan motorik halus anak, juga lingkungan bermain yang lebih bebas membuat anak lebih sulit untuk dibimbing, sehingga menimbulkan perbedaan karakter pada anak yang membuat guru mengalami kesulitan dalam menjalankan perannya. Anak yang berasal dari lingkungan keluarga yang mendukung perkembangan anak, akan lebih mudah untuk dibimbing dalam melakukan aktivitas motorik halus. Sementara, anak dari keluarga yang kurang mendukung proses perkembangan anak, akan mengalami kesulitan ketika melakukan aktivitas motorik halus di sekolah.

Adapun berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa dukungan serta kerjasama antara guru dan orang tua

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur Ibu Suyani, Selasa 14 Mei 2024.

sangatlah penting untuk perkembangan motorik halus anak, stimulus yang diberikan di sekolah dapat lebih banyak dikembangkan ketika anak di rumah. Begitu pula sebaliknya, anak yang dilatih dan banyak melakukan aktivitas motorik halus di rumah akan lebih mudah dibimbing di sekolah. Apabila orangtua mendukung dan memahami pentingnya perkembangan motorik halus, maka peran guru dalam mengembangkan motorik halus dapat maksimal. Demikian pula dengan lingkungan bermain anak yang berbeda-beda, lingkungan anak yang lebih luas dan bebas membuat anak memiliki karakter yang sedikit keras sehingga guru kesulitan dalam membimbing anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halusnya.

C. Pembahasan

Peran guru sangat penting bagi dunia pendidikan, peran guru sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator dapat meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.¹⁶ Kemampuan guru dalam mendidik, memfasilitasi, dan memotivasi dalam pelaksanaan kegiatan dan juga dengan kemampuan dari dalam diri anak sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan motorik halusnya dengan optimal.

Motorik halus merupakan perkembangan pengendalian Gerakan jasmani melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot-otot yang terkoordinasi.¹⁷ Gerakan motorik halus merupakan Gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja, yang dilakukan oleh otot-otot kecil,

¹⁶ Jamil Suprihatiningrum, "Guru Professional: Pedoman Kerja, Kualifikasi Dan Kompetensi," Jogjakarta: ARR-RUZZ MEDIA No.2/2014. 10.

¹⁷ Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 2013), 26.

Gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat, seperti menggambar, mewarnai, menebalkan garis, menempel, menggunting, meronce, dan lainnya.

Penelitian ini juga didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Sri Hendriyani dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Taman Kanak-Kanak As-Shafly Simpang Gaung Kecamatan Gaung” yang menyatakan bahwa peran guru dalam mengembangkan motorik halus adalah sebagai fasilitator, yaitu guru memfasilitasi anak dengan permainan tepung warna dan kegiatan menggambar.¹⁸ Penelitian lain yang dilakukan oleh Wika Niati dengan judul “Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma” menyatakan bahwa peran guru sebagai pendidik melalui metode berbicara, membaca, menulis dan menyimak dapat meningkatkan kemampuan Bahasa anak.¹⁹ Penelitian lain juga dilakukan oleh Afriani Hidayah dengan judul “Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Melalui Variasi Media Pembelajaran Di RA Muslimat NU Musyitoh 01 Sukoraja Kulon Kecamatan Sukoraja Kabupaten Banyumas” yang menyatakan bahwa guru berhasil

¹⁸ Sri Hendiyani, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Taman Kanak-Kanak As-Shafy Simpang Gaung Kecamatan Gaung Upaya,” 2021.

¹⁹ Wika niati, “Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma,” 2019.

meningkatkan kemampuan motorik halus anak dengan variasi media pembelajaran yang didukung oleh fasilitas sekolah.²⁰

Sejalan dengan pernyataan di atas maka diperlukan adanya pembaharuan penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, yang didapat dari teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, peran guru dalam mengembangkan motorik halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat ketika guru berperan sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator dalam mengembangkan motorik halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur, berikut pembahasannya :

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, dan memberikan penilaian terhadap peserta didik. Sebagai seorang pendidik guru harus mampu membimbing dan memberi petunjuk kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya. Pernyataan tersebut selaras dengan pengertian peran guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran yaitu memiliki rasa tanggung jawab, mandiri dan disiplin yang menjadi contoh bagi anak.²¹ Hal

²⁰ Afriani Hidayah, "Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Melalui Variasi Media Pembelajaran Di RA Muslimat Nu Musyithoh 01 Sokoraja Kulon Kecamatan Sokoraja Kabupaten Banyumas," 2020.

²¹ Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *JURNAL PENDIDIKAN DASAR* No.1/Maret 2020, 47.

ini dikarenakan sebagai pendidik, guru akan menjadi suri tauladan bagi anak.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru telah berusaha maksimal untuk dapat menjalankan perannya sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Guru sudah membuat rancangan pembelajaran, guru mengajar anak sesuai dengan rancangan pembelajaran, dan melakukan aktivitas yang mencakup perkembangan motorik halus pada anak. Contohnya saat kegiatan mewarnai, guru membimbing anak untuk mengendalikan tekanan dan arah krayon saat mewarnai. motorik halus. Hal ini dilakukan agar guru dapat membimbing anak supaya anak mampu mencapai perkembangan motorik halus, sehingga dengan tercapainya perkembangan tersebut, anak akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang mandiri dan produktif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui maka guru sebagai pendidik telah mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

2. Guru Sebagai Fasilitator

Guru sebagai fasilitator harus memiliki sikap yang memahami kebutuhan belajar anak. Peran guru sebagai fasilitator

yaitu dengan menyediakan ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam kegiatan belajar siswa.²²

Selaras dengan pernyataan di atas, berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru telah berusaha maksimal untuk dapat menjalankan perannya sebagai fasilitator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Guru selalu memastikan peralatan pembelajaran yang lengkap untuk masing anak, memberikan ruangan yang bersih dan nyaman untuk berkegiatan. Contohnya saat kegiatan motorik halus berupa melipat origami, guru menyediakan kertas origami, lem, serta pensil untuk menulis hari dan tanggal. Kegiatan melipat kertas origami ini sudah sering dilakukan, karena kegiatan ini mudah dilakukan dan anak cukup merasa senang ketika melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui maka guru sebagai fasilitator telah mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

3. Guru Sebagai Mediator

Guru sebagai mediator hendaknya pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Media berfungsi sebagai alat komunikasi

²² Saski Aggraini dan Dea Mustika, "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* No 3/2022, 2493.

guna mengefektifkan proses interaksi edukatif. Sebagai mediator, guru juga merupakan penengah dalam proses belajar anak. Selain itu, guru sebagai moderator juga berarti guru yang terampil dalam melakukan interaksi dan komunikasi, terutama dengan anak. Hal ini dapat dilakukan oleh guru dengan cara guru mendekat saat berbicara kepada anak dan sering melakukan kontak fisik kepada anak supaya anak merasa diperhatikan.²³

Sejalan dengan pernyataan di atas, berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa guru telah berusaha maksimal untuk dapat menjalankan perannya sebagai mediator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Hal ini dapat diketahui dari guru yang berusaha mencari tahu media pembelajaran seperti apa yang dapat mengembangkan motorik halus anak, guru memberikan media pembelajaran sesuai tema kepada anak, guru juga mengikuti pelatihan pembuatan media belajar untuk mengembangkan motorik halus anak, seperti pelatihan melipat kertas origami menjadi berbagai bentuk. Selain itu, guru juga melakukan kontak fisik seperti memeluk dan mengusap kepala anak yang membuat anak merasa nyaman dengan guru. Namun dikarenakan guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini tidak hanya berprofesi sebagai

²³ Fitriani Basri, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *JOURNAL OF INNOVATION RESEARCH AND KNOWLEDGE* No.8/Januari 2023, 3050.

guru, jadi terkadang guru memiliki keterbatasan waktu untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui maka guru sebagai mediator belum optimal dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

4. Guru Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator yaitu guru sebagai pendorong anak dalam meningkatkan semangat belajar dan mengembangkan kemampuannya. Guru harus merangsang dan memberikan dorongan serta penghargaan untuk membangkitkan kembali semangat belajar anak. Guru sebagai motivator hendaknya menunjukkan sikap terbuka yang berarti guru mampu mendorong semangat anak dan menerima segala kekurangan dan kelebihan anak. Selain itu, guru juga harus membantu anak yang sedang mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran.²⁴

Hal tersebut sejalan dengan peneliti di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur, yaitu berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi terlihat bahwa guru telah berusaha maksimal untuk dapat menjalankan perannya sebagai motivator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur. Dapat dilihat dari guru yang selalu

²⁴ Faulina Sundari, "Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD," *JURNAL CARE* No.2/Januari 2016, 3.

memberikan semangat kepada anak saat mereka sedang melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus, guru memberikan pujian dan hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap keberhasilan anak, guru mendampingi anak ketika anak merasa kesulitan saat melakukan kegiatan motorik halus, serta guru mendukung usaha anak selama proses pembelajaran. Kata-kata penyemangat dari guru menjadi salah satu sumber motivasi anak untuk melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus dengan riang gembira dan percaya diri.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipahami bahwa peran yang paling dilakukan guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu guru sebagai pendidik yang membimbing dan memberi petunjuk dalam proses kegiatan motorik halus, guru sebagai fasilitator yang memberikan ruang kelas yang bersih dan nyaman, serta memastikan perlengkapan belajar yang tersedia bagi masing-masing anak, guru sebagai mediator berusaha untuk membuat dan memberikan media pembelajaran yang menarik, dan guru sebagai motivator yang selalu memberikan semangat serta pujian disetiap proses belajar anak.

Berkat peran yang dilakukan guru dengan sebaik mungkin dalam mengembangkan motorik halus anak, beberapa anak yang

sebelumnya masih kaku dalam memegang pensil atau krayon, kini sudah semakin membaik. Setiap proses perkembangan motorik halus anak, guru selalu memberikan bimbingan, arahan, memfasilitasi, dan menghargai usaha anak, serta memberikan pujian atau hadiah atas keberhasilan anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui maka guru sebagai motivator telah mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan indikator perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun.

5. Faktor Pendukung Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus

Adapun berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipahami bahwa faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu, dukungan dari pihak sekolah untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran yang memadai, melibatkan para guru untuk mengikuti pelatihan guna menambah wawasan dan *skill* baru, serta keterlibatan orang tua yang mendukung proses belajar anak di rumah.

6. Faktor Penghambat Peran Guru dalam Mengembangkan Motorik Halus

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipahami bahwa faktor penghambat dari guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan

Punggur yaitu, keterbatasan guru dalam memenuhi kebutuhan karakter anak yang berbeda, perbedaan pola asuh orang tua yang saat di rumah, serta faktor lingkungan anak juga turut mempengaruhi perkembangan anak, anak yang tinggal di desa dengan lingkungan bermain yang bebas, membuat anak lebih sulit untuk diatur, meskipun daya kreativitas mereka tinggi. Sehingga hal tersebut membuat guru kesulitan menjalankan perannya dengan maksimal dalam mengembangkan motorik halus anak. Selain itu,

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru sudah melakukan keempat peran penting guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu guru sebagai pendidik yang memberikan bimbingan dan petunjuk dalam proses pembelajaran kegiatan mengembangkan motorik halus, guru sebagai fasilitator yang memastikan lingkungan kelas bersih dan nyaman untuk belajar serta ketersediaan kebutuhan belajar yang lengkap untuk masing-masing anak dalam kegiatan mengembangkan motorik halus, guru sebagai mediator yang berusaha memberikan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tema pembelajaran, dan guru sebagai motivator yang selalu memberikan semangat disetiap proses belajar siswa serta memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam kegiatan mengembangkan motorik halus.
2. Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur yaitu, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, evaluasi yang diberikan kepala sekolah, mengikuti pelatihan ataupun seminar yang dapat meningkatkan peran guru, pola asuh orang tua terhadap anak.

3. Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus yaitu keterbatasan guru dalam memenuhi kebutuhan karakter anak yang berbeda, perbedaan pola asuh orang tua di rumah, dan pengaruh lingkungan bermain anak yang buruk.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan motorik halus di KB Puspa Kencana Desa Sudomulyo Kecamatan Punggur. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kemampuan peran guru sebagai pendidik, guru sebagai fasilitator, guru sebagai mediator dan guru sebagai motivator dalam mengembangkan motorik halus anak.

2. Bagi IAIN Metro

Hendaknya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan di IAIN Metro dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak.

3. Bagi Anak

Kepada anak diharapkan untuk terus dapat mengembangkan motorik halusya baik ketika di sekolah maupun saat belajar di rumah, aktif dan semangat dalam menuntut ilmu, dan selalu merasa senang, nyaman saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Wiyani Novan. *Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial Dan Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Agustina, Sabaria. "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas." *JURNAL ILMIAH POTENSIA* No.1/2018.
- Aggraini, Saski dan Dea Mustika. "Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING* No.3/2022.
- Anita. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Aziz, Hamka Abdul. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2012.
- Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- _____. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- _____. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- Basri, Fitriani. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *JOURNAL OF INNOVATION RESEARCH AND KNOWLEDGE* No.8/Januari 2023.
- Daniati, Rahma. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Flannel Es Krim." *JURNAL SPEKTRUM* No.1/2013.
- Darmadi, Hamid. "Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung jawab Menjadi Guru Profesional." *JURNAL EDUKASI* No.2/2015.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Dewi, dan Safitri. *Menjadi Guru Professional*. Riau: Indragiri, 2019.
- Ferlina dan Agustina, *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Aktif Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima Metro Media, 2015.

- Hadi, Sutrisno. *Metodelogi Research*. Yayasan Penerbit FB UGM: Yogyakarta, 1990.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2001.
- Hari Soetjaningsih, Christiana. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada, 2012.
- Hartati, Sofia. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- Hasan, Muhammad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Tengah: Tata Media Grup, 2022.
- Hasnida. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Luxima Metro Media, 2014.
- Hidayah, Afriani. "Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Melalui Variasi Media Pembelajaran Di RA Muslimat Nu Musyithoh 01 Sokoraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas," 2020.
- Hurlock, Elizabeth. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- _____ Elizabeth *Perkembangan Anak* Jakarta: Erlangga, 2013.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV Mandar, 1990.
- Kustuni, dan Nurini "Experiential Marketing, Emotional Branding, dan Brand" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* No.1/2011.
- Lestarinigrum, Anki. "Pengaruh Penggunaan Media Vcd Terhadap Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak." *JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI* No.8/2014.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosdakarya Offset, 2008.
- Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing 2015.
- _____ *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana Prenadamedia Group, 2017.
- Modul PLPG. *Bidang Diklat PAUD*. Medan: Universitas Negeri Medan, 2013.

- Moleong, Exy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2017.
- Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Profesi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.
- Musfiroh. *Perkembangan Kecerdasan Majemuk*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.
- Muyasaroh, Anisatun. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA AL Muawanah Desa Kendalrejo Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang," 2023.
- Niati, Wika. "Peran Guru Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Darma Wanita Kabupaten Seluma," 2019.
- Nuraini, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Nurani, Yulia dan Sujiono. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.
- Nurfuandi. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Pendidikan Nasional, Departemen. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Prianisa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Rahman, Hibama. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah, 2002.
- Resty, Polina. "Analisis Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal III". *JURNAL UNTAN PONTIANAK* No.1/2020.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Dan Peneitian Pemula*. Bandung: Afabeta, 2015.

- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press, 2016.
- Rusandi. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskripsi Dan Studi Kasus”. *AL-UBUDIYAH: JURNAL PENDIDIKAN DAN STUDI ISLAM* No.2/2018.
- Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*, Bandung: Alfabeta, 2014, 128.
- Sagala, Saiful. *Kemampuan Profsional Guru Dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sekaranuma. *Metode Penulisan Untuk Bisnis*. Jakarta: Semba Empat, 2017.
- Sjarkwi. *Pembentukan Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014
- Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penulisan Manajemen*. Bandung: Afabeta, 2013.
- Suherman. *Karakteristik AUD*. Bandung: Gramedia, 2012.
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Sukandiyanto. *Pengantar Dan Metodologi Fisik*. Bandung: Lubuk Agung, 2005.
- Sukamti. Endang Rini Sukamti. *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK.UNY, 2007.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2006.
- Suliswiyadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Sigma, 2015.
- Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2005.
- _____. *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdinas, 2013.
- Sundari, Fauliana. “Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD,” *JURNAL CARE* No.2/Januari 2016.

- Suntrock, John. *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Suparno, Paul. *Teori Perkembangan kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Suprihatiningrum, Jamil. "Guru Professional: Pedoman Kerja, Kualifikasi Dan Kompetensi". *Jogjakarta: ARR-RUZZ MEDIA* No.2/2014.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Taman Kanak Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Suyadi. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2010.
- Tadjuddin, Nilawati. *Menerangkan Perkembangan Anak Usia Dini Perspektif Al-Quran*. Depok: Herya Media, 2014.
- Torang, Syamsir. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Tradja, Caecila dan Widia Pakerti, *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2006.
- Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan*.
- Uno, Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Penyuluhan Disekolah*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- Wiyani, Novan, Ardy Dan Barnawi. *Konsep Karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Az-Ruzz Media, 2016.
- Yanuar, Kiram. *Belajar Keterampilan Motorik*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Yuniati, Erni. "Sandplay Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Pra Sekolah," *INDONESIAN JOURNAL OF NURCING PRACTICES* No.2/Desember 2008.

Zahwa, Nabila. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar."
JURNAL PENDIDIKAN DASAR No.1/Maret 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara**HASIL WAWANCARA****PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB****PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR****A. Wawancara Kepada Kepala Sekolah KB Puspa Kencana Desa
Sidomulyo Kecamatan Punggur**

Nama Informan : Novi Jamiawati, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah KB Puspa Kencana

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat : KB Puspa Kencana

1. Apa dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru untuk dapat menjalankan perannya sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Dukungan yang diberikan kepada guru untuk menjalankan perannya sebagai pendidik, sebagai fasilitator, sebagai mediator, dan sebagai motivator tentu saja dengan memberikan fasilitas yang terbaik, baik berupa sarana dan prasarana dengan kondisi yang baik, guru diikutsertakan pelatihan atau seminar, serta guru diberikan evaluasi kinerja setiap hari. Evaluasi ini rutin diberikan kepada guru untuk meningkatkan kinerja guru dan memperbaiki apa yang kurang dalam proses pembelajaran.

2. Kurikulum apa saja yang sudah diterapkan di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Kurikulum yang digunakan pada di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini yaitu kurikulum merdeka belajar. Sekolah KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar sejak tahun ajaran baru pada tahun 2023 hingga saat ini kami masih menggunakan kurikulum merdeka belajar.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Faktor pendukungnya bisa dari sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah, pola asuh orang tua kepada anak sehingga anak lebih mudah dibimbing di sekolah. Demikian pula dengan faktor penghambatnya, saya rasa tindak karakter anak yang berbeda, hasil dari pola asuh orangtua itu sendiri yang membuat guru mengalami sedikit dalam mendidik anak. Anak yang terbiasa disiplin di rumah akan lebih mudah diberitahu dan mendengarkan apa yang diperintahkan oleh guru. Berbeda dengan anak yang tidak terbiasa disiplin dan belajar di rumah, sesampainya di sekolah anak biasanya tidak mendengarkan bimbingan dari gurunya. Namun semuanya menjadi tanggung jawab guru dan sekolah untuk anak dapat mengembangkan motorik halusnya dengan baik, pun dengan perkembangan lainnya seperti motorik kasar, moral agama, bahasa, seni, dan emosionalnya.

B. Wawancara Kepada Guru Kelas A KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Nama Informan : Suryani
Jabatan : Guru Kelas A1
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Tempat : KB Puspa Kencana

1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Saya menjalankan peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus yaitu dengan membuat rancangan pembelajaran, saat di kelas juga, sebelum memulai aktivitas belajar, anak diberikan latihan gerak tangan seperti tepuk-tepuk sambil bernyanyi, senam tangan, dan lainnya untuk melatih kemampuan motorik halus anak.

2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Bagi saya, dalam memfasilitasi proses pembelajaran, guru menyiapkan perlengkapan belajar dari sehari sebelumnya. Hal ini dilakukan supaya saat proses pembelajaran berlangsung tidak ada yang kurang atau terlewat. Membersihkan dan menata ruang kelas dilakukan setiap pagi sebelum mulai pembelajaran dan setelah pulang sekolah. Untuk memfasilitasi proses pembelajaran dalam mengembangkan motorik halus anak, guru mempersiapkan media pembelajaran yang menarik, disesuaikan pula dengan tema pembelajaran, dengan ini akan memberikan kemudahan

kepada anak dalam belajar sehingga minat anak untuk mengembangkan motorik halusnya semakin tinggi.

3. Bagaimana peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana itu dengan memahami media mana yang cocok untuk tema pembelajaran hari ini. Saya sendiri belum sepenuhnya mampu membuat atau menggunakan media pembelajaran yang menarik. Saya sering menggunakan media yang sudah ada di sekolah. Karena saya juga masih belajar dalam memahami media mana yang cocok dan aman untuk diberikan kepada anak.

4. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Cara guru dalam peran guru sebagai motivator untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar pada anak itu guru biasanya memberikan bintang maupun bentuk pujian yang lain saat anak berhasil menyelesaikan tugasnya. Peran guru sebagai motivator dapat membantu mengembalikan semangat anak yang sering kali naik turun. Kata-kata yang diutarakan oleh guru harus yang positif. Mendukung setiap proses belajar anak dan tidak lelah memberikan dukungan dan pujian disetiap proses belajar anak

5. Apa faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Sebagai guru, menurut saya salah satu faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak adalah adanya evaluasi dari kepala sekolah kepada guru setiap harinya. Setelah anak-anak pulang sekolah, biasanya kepala sekolah memberikan kritik dan saran yang membangun guru supaya lebih baik lagi. Sering kali Ibu Novi memberikan motivasi kepada para guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini,

6. Apa faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Menurut saya, yang pertama itu anak kurang fokus saat melakukan aktivitas motorik halus, anak lebih suka bermain sendiri sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal. Seperti kegiatan mewarnai, terkadang anak lebih tertarik untuk mewarnai meja atau tembok daripada gambar yang telah disediakan. Kedua, *Mood* anak yang buruk sejak datang ke sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat. Karena hal ini akan menyebabkan ketidaktertarikan anak terhadap aktivitas motorik halus sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal.

Nama Informan : Cica Wasudaniari

Jabatan : Guru Kelas A2

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024

Tempat : KB Puspa Kencana

1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus yaitu dengan guru mengajarkan dan membimbing anak selama proses pembelajaran berlangsung. Karena perkembangan setiap anak berbeda, maka guru memberikan contoh terlebih dahulu. Misalnya saat kegiatan kolase bentuk rumah, jadi guru memberikan contoh lalu meminta anak mengikutinya, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Menurut saya, peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan motorik halus yaitu dengan memberikan fasilitas yang baik bagi anak. Guru memberikan kenyamanan dan membuat proses pembelajaran yang berkesan supaya anak dapat belajar dengan riang gembira. Sehingga hal ini akan berdampak baik bagi tumbuh kembang anak.

3. Bagaimana peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Untuk peran guru sebagai mediator, guru berusaha untuk memberikan media pembelajaran yang menarik untuk anak. Guru belajar menyesuaikan media pembelajaran dengan tema pembelajaran, misalnya membuat bentuk pensil menggunakan kertas origami warna-warni. Guru juga terlibat aktif mengikuti pelatihan mengembangkan kreatifitas di berbagai kesempatan supaya dapat menambah ide untuk variasi media pembelajaran.

4. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Menurut saya, cara guru untuk memberikan motivasi kepada anak yaitu dengan memberikan pujian, namun tidak hanya pujian saat anak menyelesaikan tugasnya saja, saat anak mengalami kesulitan pun peran guru sangat dibutuhkan untuk menawarkan bantuan. Pertanyaan seperti “ada yang bisa dibantu?” “mengapa adik (anak) belum selesai tugasnya?” dan pertanyaan lain yang sifatnya menawarkan bantuan. Karena hal tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar pada anak.

5. Apa faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Bagi saya, adanya evaluasi yang diadakan setiap pembelajaran berakhir membuat kami (para guru) dapat menginstropeksi diri ketika mengajar, saran dan kritik yang diberikan oleh Ibu Novi Jamiawati membuat para guru termotivasi untuk menajalankan peran guru dalam mengembangkan motorik halus ini dengan maksimal. Diskusi yang terbuka terkait peran guru serta adanya keikutsertaan dalam berbagai pelatihan sangat membantu. Saya sendiri merasa ingin terus memberikan yang terbaik kepada anak, sehingga saya memerlukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja saya.

6. Apa faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Untuk faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak ini menurut saya dapat dari pola asuh orang tua anak di

rumah yang tidak sering kebersamai anaknya. Maksudnya guru susah dalam mengembangkan motorik halus anak apabila anak tidak diberikan stimulus saat di rumah. Berbeda dengan anak yang dari rumah sudah terbiasa melakukan kegiatan motorik halus maka di sekolah anak mudah mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Nama Informan : Emi Dwi Yuniawati

Jabatan : Guru Kelas A2

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

Tempat : KB Puspa Kencana

1. Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Menurut saya guru menjalankan perannya sebagai pendidik dengan cara membimbing dan memberi penjelasan terkait pembelajaran hari ini. Kemudian guru mengamati anak satu per satu, dan membantu apabila anak mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas yang diberikan, terutama dalam hal mengembangkan motorik halus anak.

2. Bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Bagi saya, peran guru sebagai fasilitator adalah sebagai orang yang memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada anak dengan membuat lingkungan belajar yang nyaman, serta memastikan ketersediaan media pembelajaran yang lengkap. Saya meyakini bahwa peran guru sebagai fasilitator tidak sekedar memberikan hal-hal yang bersifat fisik, tetapi juga dengan bagaimana memfasilitasi anak agar dapat melakukan

kegiatan belajar dengan baik supaya mampu memperoleh keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagaimana peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Untuk saya, membuat media pembelajaran yang setiap hari berbeda untuk anak ini memerlukan banyak waktu dan tenaga, terkadang apabila saya memiliki kesibukan lain, saya hanya memberikan pembelajaran yang ada di buku tema. Walaupun begitu, saya berusaha untuk hari berikutnya saya membuat media belajar yang lebih bervariasi lagi.

4. Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Menurut saya, dalam peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan motorik halus anak seorang guru harus selalu memberikan motivasi kepada anak, supaya anak dapat menumbuh dan memupuk rasa percaya dirinya. Setiap anak berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, terutama saat aktivitas motorik halus, guru memberikan pujian atau hadiah kepada anak. Pujian atau hadiah ini bisa berbentuk tepuk tangan, nyanyian, atau kalimat baik seperti “kerja bagus adek” atau “adek, bunda beri dua jempol”, maupun hadiah seperti gambar bintang di bukunya.

5. Apa faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Faktor pendukung dari peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini tentu saja salah satunya yaitu sarana dan prasaranya yang tersedia cukup membantu dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Media seperti berbagai jenis balok, boneka jari, *puzzle*, dan sebagainya menjadi pilihan media yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak. Sehingga kami lebih mudah dalam mencapai pembelajaran.

6. Apa faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

Jawab : Menurut saya, faktor penghambat dari peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur ini adalah karakter anak yang berbeda-beda sehingga membuat saya terkadang merasa kesulitan dalam hal tersebut. Karakter anak yang berbeda membuat saya harus mengambil peran dan bersikap yang berbeda juga pada setiap anak. Contohnya, ada anak yang langsung mendengarkan perintah guru, ada pula anak yang harus diberitahu berkali-kali baru mau mengerjakan tugas. Jadi karakter anak yang bermacam ini salah satu faktor penghambatnya.

Lampiran 2 Outline**OUTLINE****PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA
KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****PERSETUJUAN****PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran Guru

1. Pengertian Peran
2. Pengertian Guru
3. Kompetensi Guru
4. Tugas Dan Fungsi Guru
5. Peran Guru Terhadap Perkembangan Kemampuan Motorik Halus

B. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini
2. Karakteristik Anak Usia Dini
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

C. Perkembangan Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus
2. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Penjabaran Lokasi Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Singkat KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

2. Visi, Misi, Dan Tujuan KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 3. Identitas Kb Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 4. Sarana Dan Prasarana KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 5. Data Guru Kb Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 6. Data Peserta Didik KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 7. Struktur Organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 8. Denah Lokasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
- B. Deskripsi Hasil Penelitian
1. Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di KB Puspa Kenvana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur
 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Dalam Mengembangkan Motorik Halus Di KB Puspa Kenvana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen pembimbing



Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 1919951213 202012 2 025

Metro, 29 April 2024
Mahasiswi



Maya Widiyanti
NPM. 2001040021

Lampiran 3 Alat Pengumpul Data (APD)

PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA

KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI

A. OBSERVASI

Observasi peneliti gunakan untuk mencari tentang :

1. Mengamati dan mencatat peran guru sebagai pendidik di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
2. Mengamati dan mencatat peran guru sebagai fasilitator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
3. Mengamati dan mencatat peran guru sebagai mediator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
4. Mengamati dan mencatat peran guru sebagai motivator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
5. Mengamati dan mencatat faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
6. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.
7. Mengamati dan mencatat proses pembelajaran di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.

TABEL OBSERVASI PENILAIAN
PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI KB
PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

No	Indikator Peran Guru	Deskripsi	Skor		
			1	2	3
1	Peran Guru Sebagai Pendidik	Memberikan bimbingan dan petunjuk langsung dalam aktivitas motorik halus			✓
2	Peran Guru Sebagai Fasilitator	Menyediakan lingkungan belajar yang bersih dan nyaman serta memastikan ketersediaan perlengkapan belajar yang lengkap			✓
3	Peran Guru Sebagai Mediator	Menyediakan materi dan permainan yang mendukung perkembangan motorik halus		✓	

4	Peran Guru Sebagai Motivator	Memberikan dukungan dan pujian yang mendorong perkembangan motorik halus			✓
---	------------------------------	--	--	--	---

Keterangan :

Skor 1 : Tidak dilakukan oleh guru

Skor 2 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik

Skor 3 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik

B. WAWANCARA

1. Instrumen Wawancara dengan Kepala Sekolah di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan
1	Peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak	Apa dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah kepala guru untuk dapat menjalankan perannya sebagai pendidik, fasilitator, mediator, dan motivator di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?
2	Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak	Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

2. Instrumen Wawancara dengan Guru Kelompok A di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

No	Indikator Pertanyaan	Pertanyaan
1	Peran guru sebagai pendidik	Bagaimana peran guru sebagai pendidik dalam mengembangkan motorik halus anak?
2	Peran guru sebagai fasilitator	Apakah guru menyediakan fasilitas dan media untuk

		membantu mengembangkan motorik halus anak?
3	Peran guru sebagai mediator	Bagaimana peran guru sebagai mediator dalam mengembangkan motorik halus anak?
4	Peran guru sebagai motivator	Bagaimana peran guru sebagai motivator dalam mengembangkan motorik halus anak?
5	Faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak	Apa faktor pendukung peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?
6	Faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak	Apa faktor penghambat peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur?

3. DOKUMENTASI

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

No	Objek Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1	Sejarah singkat berdirinya KB KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
2	Visi, Misi dan tujuan KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
3	Keadaan sarana dan prasarana KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
4	Keadaan guru di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
5	Keadaan peserta didik di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
6	Struktur organisasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
7	Denah lokasi KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
8	Proses pembelajaran di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur.	✓	
9	Penilaian hasil perkembangan motorik halus anak di KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur		✓

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Metro, 29 April 2024
Mahasiswi


Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 1919951213 202012 2 025


Maya Widiyanti
NPM. 2001040021

Lampiran 4 Modul Ajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan

MODUL AJAR	
PAUD KB PUSPA KENCANA	
TA. 2024 / 2025	
Informasi Umum	
Nama	: Suryani
Asal Sekolah	: PAUD KB Puspa Kencana
Alokasi Waktu	: 1 Minggu
Semester / Bulan	: 2 (Dua) / Mei
Jenjang Kelas	: A
Tema	: Alam Semesta
Jumlah Siswa	: 25
<p>PS. Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global.</p>	
Model Pembelajaran	: Tatap Muka
Topik, Tema, Sub Tema	: Aku Sayang Bumi, Alam Semesta, Bendera Alam
Tujuan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menghargai alam dengan cara merasakannya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (CP1) 2. Anak mampu menggunakan fungsi gerak (motorik kasar dan halus) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek di lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri (CP2) 3. Anak mampu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (CP2) 4. Anak mampu memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan, serta membangun percakapan (CP3) 5. Anak mampu menunjukkan minat, kegembiraan, dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca dan pra menulis (CP3) 6. Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar kreatif (CP3) 7. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial (CP3) 8. Anak mampu mengapresiasi karya seninya (CP3) 	
Kata kunci :	

Deskripsi Umum :

- Pada kegiatan team Alam Semesta anak-anak diajak untuk mengenal benda alam, lagu tentang Alam

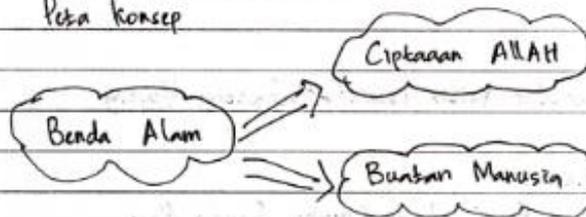
Alat dan Bahan

- Spidol, Kertas HVS, Pasir Berwarna, Lem, Pensil, Penghapus, Kertas Origami, Crayon.

Sarana dan Prasarana

- Sumber Belajar (buku, gambar, dll), bernyanyi.

Peta konsep



Curah ide atau Kegiatan

- Kegiatan awal yang dapat menumbuhkan ide / imajinasi anak :
 - Mengenalkan benda alam

- Kegiatan Main

- Berdiskusi sebelum dan sesudah kegiatan
- Memahami perbandingan dan benda alam
- Mengkolase perbandingan menggunakan pasir berwarna
- Membuat rumah dari kertas origami

Pungkur, 17 Mei 2024

Guru kelas

[Signature]

Suryani

Mengetahui

Kepala Sekolah PAUD Puspita Kencana



Maulana Janiwah, S.Pd. A.V.D

Modul Ajar
PAUD KB PUSPA KENCANA

TA. 2014/2015

Informasi Umum

Nama : Suryani
Asal Sekolah : PAUD KB PUSPA KENCANA
Alokasi Waktu : 1 Minggu
Semester / Bulan : 2 (Dua) / Mei
Jergang Kelas : A
Tema : Alam Semesta
Jumlah Siswa : 25

P5. Bersihlah Mula, Mandiri, Berhadir Krisis, Kreatif, Bergotong Royong,
Bertetunakawan Global

Model Pembelajaran : Takap Mula

Topik / Tema / Sub Tema : Aku Sayang Bumi, Alam Semesta, Bernu Langit

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (CP1)
2. Anak mampu menggunakan fungsi gerak (motorik kasar dan halus) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek di lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri (CP2)
3. Anak mampu mencerminkan sikap ingin tahu (CP2)
4. Anak mampu memahami berbagai objek di lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri (CP2)
5. Anak mampu menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca dan pra menulis (CP3)
6. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk dapat gagasan mengenai fenomena alam dan sosial (CP3)
7. Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar berabap (CP3)
8. Anak mampu mengapresiasi karya seni rupa (CP3)

Kata Kunci :

Deskripsi Umum :

- Pada Kegiatan Tenar Alam Semesta, anak-anak diajak untuk mengenal benda langit, lagu tentang benda langit.

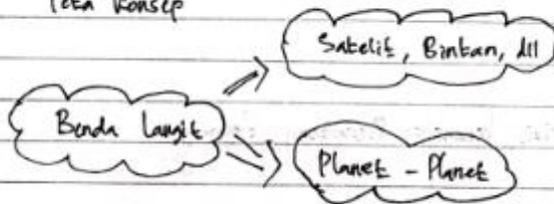
Alat dan Bahan :

- Spidol, Kertas HVS, Pensil, buku tenar, kertas origami, daun, lem, gunting.

Sarana dan Prasarana :

- Sumber Belajar (buku, gambar, dll), bernyanyi.

Peta konsep



Carah Ide / Kegiatan

- Kegiatan Awal yang dapat merangsang ide/imajinasi anak (menyanyi benda langit)
- Kegiatan Main
 - Berdiskusi sebelum dan sesudah kegiatan
 - Menggambar dan menaruh benda-benda langit di buku tenar
 - Membuat matahari dari bahan alam

Pangpur, 18 Mei 2024

[Signature]

Suryani

Kepala PAUD KECAMATAN KENCANA



S.Pd. AYO

(RPPM)

PAUD KB PUSPA KENCANA

TP. 2024/2025

Minggu / Bulan / Semester : / Mei / 2

Kelompok / Usia : A

Sasaran Pendidikan : PAUD

Topik / Sub Topik : Aku Sayang Bumi / Benda Alam

Capaian Pembelajaran :

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti
2. Jati Diri
3. Dasar-Dasar Literasi dan Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak mampu menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (CP1)
2. Anak mampu menggunakan fungsi gerak (motorik kasar dan halus) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek di lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri (CP2)
3. Anak mampu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (CP2)
4. Anak mampu memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan, serta membangun percakapan (CP3)
5. Anak mampu menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca dan pra menulis (CP3)
6. Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar kreatif (CP3)
7. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk dapat gagasan mengenai fenomena alam dan sosial (CP3)
8. Anak mampu mengapresiasi karya seninya (CP3)

Alat dan Bahan

→ Spidol, kertas HVS, Pasir Berwarna, Lem, Pensil, Penghapus, Kertas Origami, Gasing.

Kegiatan Awal / Pembukaan

1. Ice Breaking, Salam, Masuk Kelas
2. Melafalkan surat al-Fatihah, Surat-Surat Pendek, berdoa sebelum belajar, membaca asmaul husna, Absensi Siswa
3. Menampilkan Benda Alam

4. Memberikan fasilitas penunjang supaya anak bertanya
5. Menginformasikan kegiatan unit dan aturan main selanjutnya

Kegiatan inti

Hari / Tanggal	Kegiatan	Alat dan Bahan
	- Mengenalkan Benda Alam	- Pensil
Senin / 13-5-2024	- Memurnai Permandangan Menggunakn Pasir Berwarna di Buku Tema	- Crayon - Buku Tema
Selasa 14-05-2024	- Mengkolase Permandangan Menggunakan Pasir Berwarna	- Pensil - Gambar Permandangan - Pasir Berwarna
Rabu 15-05-2024	- Membuat Rumah dari kertas Origami	- Pensil - Kertas HVS - Kertas Origami
Kamis 16-05-2024	- Menasik Haji (Libur)	
Jumat 17-05-2024	- Jumat Sehat - Jumat Bersih - Jumat Beribadah	

Kegiatan Penutup

1. Refleksi

Pada hari senin anak-anak dikenalkan benda alam dan busana muslim serta memurni dalam bejana di buku tema. Hari Selasa anak-anak mengkolase gambar permandangan menggunakan pasir berwarna. Di hari Rabu anak-anak membuat rumah dari kertas origami. Di hari Kamis anak-anak menasik haji. Dan hari Jumat seperti biasa yaitu Jumat sehat, bersih, dan beribadah.

Purwokerto, 11 Mei 2024

Guru Kelas

Saryani
Saryani

Mengetahui
Kepala Sekolah
Nuri Juminah, S.Pd. AUP



(RPPM)

PAUD KB PUSPA KENCANA

TP. 2024/2025

Minggu/Bulan/Semester : 2 / Mei / 2

Kelompok / Usia : A

Satuan Pendidikan : PAUD

Topik / Sub Topik : Aku Sayang Bumi / Benda Langit

di Jibit

Capaian Pembelajaran :

1. Nilai Agama dan Budi Pekerti
2. Diri
3. Dasar-dasar literasi, sains, teknologi, rekayasa, dan seni

Tujuan Pembelajaran

1. Anak mampu menghargai dan dengan cara meracutnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa (CP1)
2. Anak mampu menggunakan fungsi gerak (motorik kasar dan halus) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek di lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri (CP2)
3. Anak mampu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu (CP2)
4. Anak mampu memahami berbagai informasi, mengkomunikasikan perasaan, serta membangun percakapan (CP3)
5. Anak mampu menunjukkan kemampuan dasar kreatif (CP3)
6. Anak mampu menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca dan pra menulis
7. Anak mampu menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial (CP3)
8. Anak mampu mengapresiasi hasil karyanya (CP3)

Alat dan Bahan

Spidol, Kertas HVS, pensil, Buku Tema, Kertas Ornamen, Daun, Lem, Gunting

Kegiatan Awal / Pembukaan

1. Ice Breaking : Salam, Masuk kelas
2. Melakukan surat al-Fatihah, surat-surat pendek, berdoa sebelum belajar, Assalamu lailah, Absensi, siswa
3. Mengenalkan benda langit

4. Memberikan kalimat pemantik supaya anak bertanya
5. Menginformasikan kegiatan main dan aturan main selanjutnya

Kegiatan Inti

Hari / Tanggal	Kegiatan	Alat dan Bahan
Senin / 27-05-2024	- Menunjukkan benda-benda langit kepada anak dan bertanya tentang benda langit	
Selasa / 28-05-2024	- Memwarnai gambar satelit di buku tema	Buku tema, Crayon
Rabu / 29-05-2024	- Menggunting dan Menempel gambar-gambar planet di buku tema	Buku Tema, Lem, Gunting
Kamis / 30-05-2024	- Menonton video pembelajaran mengenai benda-benda langit	Laptop dan Salon
Jumat / 31-05-2024	- Jumat Sehat, Jumat bersih, Jumat beribadah	

Kegiatan Penutup

1. Refleksi:

Di hari Senin anak dikenalkan benda-benda langit, di hari Selasa anak-anak mewarnai gambar satelit di buku tema, di hari Rabu anak-anak menggunting dan menempel gambar-gambar planet di buku tema, di hari Kamis anak-anak menonton video mengenai benda-benda langit, dan seperti biasa pada hari Jumat kegiatannya adalah Jumat sehat, Jumat bersih, dan Jumat beribadah

2. Catatan Anesof

Nama : Gibran

Tanggal : 28 Mei 2024

Waktu : 08:30

Tempat : Ruang kelas

Peristiwa: Gibran meminjamkan pewarna kepada Idris dan membantu mewarnainya

Punggur, 25 Mei 2024

Guru kelas

Suryani

Suryani

Mengucapkan Salam dan Kerjasama keaktifan
Kepada Sekretaris PAUD F-9



Pd. Ayo

Lampiran 5 Surat Izin Pra Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5125/In.28/J/TL.01/01/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah KB PUSPA
 KENCANA PUNGGUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MAYA WIDIYANTI**
 NPM : 2001040021
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di KB PUSPA KENCANA PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2024
 Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
 NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 6 Surat Balasan Pra Survey



**PAUD KB PUSPA KENCANA
SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Sidomulyo, 31 Januari 2024

Nomor: 503/002/PAUD.P.K/X/2024

Lampiran: -

Perihal: **Balasan Izin Pra-Survey**

Di

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang diajukan oleh:

Nama : **MAYA WIDIYANTI**

NPM : 2001040021

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR

Dengan ini saya selaku Kepala Sekolah PAUD KB Puspa Kencana Sidomulyo Kecamatan Punggur, telah kami setuju untuk melaksanakan Penelitian pada Lembaga kami Sebagai Syarat Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul **"PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala PAUD KB Puspa Kencana



Lampiran 7 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1904/In.28.1/J/TL.00/04/2024
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,
 Aulia Rahma (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MAYA WIDIYANTI**
 NPM : 2001040021
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2024
 Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
 NIP 19900715 201801 1 002

Lampiran 8 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metroainv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metroainv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2136/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAYA WIDIYANTI**
NPM : 2001040021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD KB PUSPA KENCANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Mei 2024



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9 Surat Izin *Research*

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2137/In.28/D.1/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD KB PUSPA KENCANA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2136/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 13 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **MAYA WIDIYANTI**
NPM : 2001040021
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA PAUD KB PUSPA KENCANA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD KB PUSPA KENCANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-522/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MAYA WIDIYANTI
 NPM : 2001040021
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001040021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juni 2024
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PIAUD**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Maya Widiyanti
NPM : 2001040021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENGEKEMBANGKAN MOTORIK
HALUS DI KB PUSPA KENCANA DESA SIDOMULYO
KECAMATAN PUNGGUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Juni 2024
Ketua Program Studi PIAUD**Edo Dwi Cahyo, M.Pd**
NIP. 19900715 201801 1 002

Lampiran 12 Konsultasi Bimbingan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telefon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iah@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	18 / 07 Selasa	Ibu Aulia	<ul style="list-style-type: none"> - Ganti judul proposal menjadi "Penerapan metode menebalkan garis putus-putus - Penulisan proposal disesuaikan dengan buku panduan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 09/2024 /01	Ibu Aulia	<p>→ Menggunakan teori yang lebih relevan</p> <p>→ Judul diganti dengan "Peran guru dalam mengembangkan motorik halus melalui metode membekalkan garis putus-putus ..."</p> <p>→ Penulisan disesuaikan dengan buku pedoman terbaru</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Pda Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rihma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telpun (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroutrai.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	19/2024 02 Senin	Ibu Aulia	<ul style="list-style-type: none"> → Ganti judul "Peran guru dalam mengembangkan literasi kelas" → Membatalkan garis putus-putus dihapus → Cari grand teori yang lebih relevan dengan penelitian 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Maya Widiyanti
NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 26 / 2024 / 02	Ibu Aulia	- Perubahkan latar belakang - Penambahkan teori perkembangan anak - Gunakan triangulasi teknik	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD

Iddo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
NIP. 199512132020122025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jemberuyo Metro, Tenor Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 5/2024 /03	Ibu Aulia	<ul style="list-style-type: none"> → Bab 1 ditambahkan alasan peran guru mempengaruhi perkembangan motorik → Bab 3 jenis penelitian kuantitatif yang tidak menggunakan sampel → Daftar Pustaka diperbaiki sesuai buku pedoman 	<i>Mi</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	15 / 2024 / 03 Jumat	Ibu Aulia	ACC untuk diseminarkan Bab I, II, dan III	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025

Lampiran 13 Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 6/2024 /05	Ibu Aulia	<ul style="list-style-type: none"> - APD dan Judline - Revisi bagian observasi dijabarkan - Ditambahkan observasi proses pembelajaran - Pertanyaan untuk Kepala Sekolah diperbaiki - Outline disesuaikan dengan buku panduan - Dokumentasi ditambahkan hasil perkembangan motorik halus anak 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Iida Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metroains.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metroains.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Kamis 9/2024 /mei	Ibu Aulin	ACC APD dan Outline	
2.	Kamis 30/2024 /mei	Ibu Aulin	→ Hasil wawancara diperbaiki → Hasil observasi diperbaiki → Tes wawancara spasi satu	
3.	Jumat 31/2024 /mei	Ibu Aulin	→ Tambahkan Bagian Penembalan → Cari motto ayat Al-Qur'an tentang guru → Bagian Abstrak diperbaiki kesimpulannya → Bab IV diperbanyak gambarkan hasil observasi → Bab IV bagian wawancara diambil intisari saja → Daftar Pustaka diperbaiki	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Pwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Maya Widiyanti
 NPM : 2001040021

Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Rabu 12-06-2024	Ibu Aulia	<ul style="list-style-type: none"> - Bagian Abstrak diperbaiki - Lembar Dokumentasi dicontong - Daftar pustaka diperbaiki - Bab <u>ii</u> dideskripsikan lagi Peran guru terhadap perkembangan motorik halus anak - Bab <u>ii</u> dijelaskan lebih rinci bagaimana proses pembelajarannya 	
2.	Kamis 13-06-2024		<ul style="list-style-type: none"> - Point peran guru sebagai mediator ditambahkan deskripsinya - Hasil peran guru terhadap perkembangan anak dijelaskan - Bagian Abstrak kalimatnya diperbaiki - Seneca kegiatan motorik halus dideskripsikan 	
3.	Jumat 14-06-2024		<ul style="list-style-type: none"> - ACC Bab <u>I - V</u> - ACC untuk dimajusahkan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Aulia Rahma, M.Pd
 NIP. 199512132020122025

Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara



Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas A KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur



Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas A KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

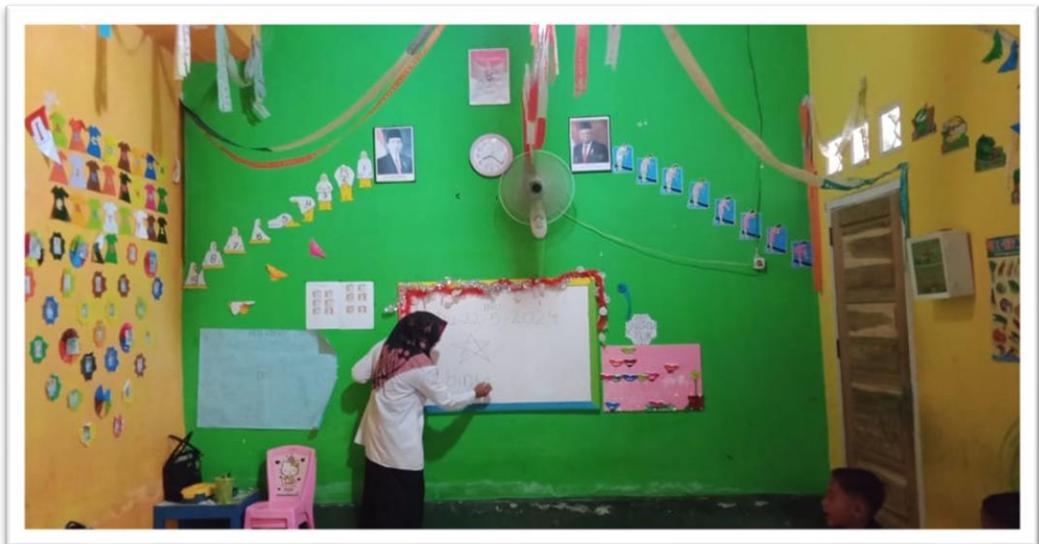


Dokumentasi Wawancara Dengan Guru Kelas B KB Puspa Kencana Desa Sidomulyo Kecamatan Punggur

Lampiran 15 Dokumentasi Proses Pembelajaran di Kelas



Dokumentasi Kegiatan Berdoa Sebelum Belajar



Dokumentasi Guru Memberikan Contoh di Papan Tulis



Dokumentasi Guru Memberikan Motivasi Kepada Anak



Dokumentasi Guru Membagikan Peralatan Belajar



Dokumentasi Anak Menebalkan Garis Putus-Putus Pada Gambar



Dokumentasi Anak Menyambungkan Garis Pada Gambar



Dokumentasi Anak Menggambar dan Mewarnai



Dokumentasi Anak Melakukan Kegiatan Finger Painting

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Maya Widiyanti, lahir di Way Kanan pada tanggal 2 September 2002. Tinggal Bersama orang tua yang dibesarkan di Desa Bumi Ratu Kec. Blambangan Umpu Kab. Way Kanan. Peneliti merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Widodo dan Ibu Partiyem. Peneliti memiliki 2 saudara kandung, 1 kakak perempuan bernama Evi Yani dan 1 adik laki-laki bernama Galih Febrian. Peneliti menempuh Pendidikan pertama di RA Ar-Ridho Bumi Ratu, kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 1 Sidoarjo Kab. Way Kanan, selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah pertama (SMP) di SMPN 1 Baradatu Kab. Way Kanan, lalu peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Baradatu Kab. Way Kanan. Setelah itu, peneliti melanjutkan Pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dari tahun 2020.